

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Studi Pendahuluan

Penelitian yang berjudul “Kemampuan Penyelesaian Masalah Siswa Berdasarkan Langkah Bransford Dan Stein ditinjau dari AQ Materi Garis dan Sudut Siswa Kelas VII di MTs Miftahul Huda Ngunut” merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan penyelesaian masalah siswa berdasarkan langkah-langkah Bransford dan Stein ditinjau dari segi *Adversity Quotient* siswa yang memiliki tipe *Climbers*, *Campers*, dan *Quitters*.

Tahap awal penelitian dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2021. Pada saat itu peneliti memutuskan untuk berkunjung ke Mts Miftahul Huda Ngunut Tulungagung untuk meminta izin dari pihak sekolah sekaligus memberikan surat izin penelitian dari pihak kampus terkait penelitian yang akan dilakukan di sekolah. Peneliti menemui bapak Edy Suwito selaku kepala Madrasah di Mts Miftahul Huda Ngunut Tulungagung dan kemudian menjelaskan terkait rencana penelitian yang akan dilaksanakan di MTs Miftahul Huda Ngunut. Pak Edy memberikan izin penelitian dan meminta peneliti untuk langsung menghubungi bu Nisa selaku guru matematika di kelas VII. Peneliti pun langsung

menghubungi bu Nisa melalui aplikasi Whatapp sesuai dengan arahan yang sudah diberikan pak Edy.

Pada hari Senin tanggal 29 maret 2021 peneliti membuat janji untuk menemui bu Nisa secara langsung di sekolah. Peneliti menemui bu Nisa dengan tujuan untuk membahas terkait pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan di kelas VII-B. Peneliti memberikan gambaran kepada bu Nisa bahwa dalam penelitian tersebut akan ada 3 tahapan yang akan dilakukan diantaranya angket ARP (*Adversity Response Profile*), tes kemampuan penyelesaian materi garis dan sudut, dan wawancara. Untuk subjek yang diperlukan dalam penelitian ini ada 6 subjek yakni 2 siswa yang bertipe *Climbers*, 2 siswa yang bertipe *Campers*, dan 2 siswa bertipe *Quitters*. Setelah berdiskusi dengan bu Nisa akhirnya disepakati bahwa untuk penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 29 maret 2021-8 april 2021.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Mts Miftahul Huda Ngunut yang berlokasi di Krajan, Karangsono, Kec. Ngunut, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Untuk materi yang digunakan yakni materi garis dan sudut. Subjek pada penelitian adalah siswa kelas VII-B. Untuk jumlah siswa kelas VII-B sendiri ada 25 siswa yang terdiri dari 15 siswa putra dan 10 siswa putri.

Dalam pelaksanaan penelitian, ada tiga tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data. Tiga tahap tersebut diantaranya

pemberian angket ARP (*Adversity Response Profile*), pemberian tes berupa soal esai, dan wawancara kepada siswa. Untuk memastikan bahwa instrument yang digunakan sudah valid, peneliti melakukan validasi instrument kepada dua dosen ahli yakni bu Mar'atus Sholihah, S.Pd.I, M.Pd. dan bu Mei Rina Hadi, M.Pd. .

Tahap pertama dari proses pengumpulan data yakni pemberian angket kepada siswa. Tujuan peneliti memberikan angket ARP (*Adversity Response Profile*) untuk mengelompokkan siswa berdasarkan AQ (*Adversity Quotient*) yang dimiliki. Seperti yang sudah diketahui sebelumnya bahwa AQ (*Adversity Quotient*) dikelompokkan menjadi 3 yakni AQ (*Adversity Quotient*) tipe *Climbers*, AQ (*Adversity Quotient*) tipe *Campers*, dan AQ (*Adversity Quotient*) tipe *Quitters*. Tahap pemberian angket dilaksanakan pada Senin, 29 Maret 2021.

Tahap awal peneliti membagikan angket ARP (*Adversity Response Profile*) kepada siswa pada pukul 09.31 WIB. Setelah siswa menerima angket tersebut, kemudian peneliti meminta siswa untuk segera mengisi angket sesuai petunjuk yang telah diberikan. Setelah siswa selesai mengisi angket, peneliti akan menghitung skor pada angket ARP (*Adversity Response Profile*) yang telah diperoleh dari siswa. Skor yang telah diperoleh oleh peneliti dari hasil angket akan digunakan untuk mengkategorikan siswa kedalam kelompok AQ (*Adversity Quotient*).

Tahap kedua, peneliti memberikan lembar soal untuk mengetahui kemampuan penyelesaian masalah siswa. Untuk jumlah soal yang

digunakan dalam penelitian ini adalah 3 soal berbentuk esai. Setelah siswa selesai mengerjakan soal tersebut, peneliti akan mengumpulkan jawaban yang mana akan digunakan sebagai data untuk dianalisis. Untuk pemberian soal pada penelitian ini dilakukan pada Senin, 5 April 2021.

Setelah tahap pertama dan tahap kedua selesai, pada tahap ketiga ini peneliti melakukan wawancara yang bertujuan untuk memperoleh informasi lebih mendalam mengenai kemampuan menyelesaikan masalah siswa yang didasarkan pada langkah-langkah menurut teori Bransford dan Stein ditinjau dari kelompok AQ (*Adversity Quotient*). Wawancara ini dilaksanakan pada hari Kamis, 8 April 2021. Dalam pengumpulan data pada wawancara, peneliti mengambil 6 subjek untuk mewakili dari masing-masing kelompok AQ (*Adversity Quotient*). 6 subjek tersebut diantaranya 2 siswa yang bertipe *Climbers*, 2 siswa yang bertipe *Campers*, dan 2 siswa bertipe *Quitters*. Pada tahap pengambilan data pada wawancara, peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan, kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut.

B. Analisis Data

Pada bagian ini akan dibahas tentang data-data yang diperoleh oleh peneliti selama melakukan penelitian di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung. Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini akan digunakan sebagai bahan analisis penelitian untuk mendiskripsikan mengenai kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah berdasarkan

langkah-langkah dari Bransford dan Stein yang ditinjau dari AQ (*Adversity Quotient*) siswa.

1. ARP (*Adversity Response Profile*)

Adversity Quotient (AQ) merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh suatu individu dalam menyelesaikan kesulitan yang sedang dialami. AQ (*Adversity Quotient*) seseorang dikelompokkan menjadi 3 yakni tipe Climbers, tipe Campers, dan tipe Quitters. Untuk mengetahui tingkat AQ (*Adversity Quotient*) seseorang dapat diukur dengan menggunakan angket ARP (*Adversity Response Profile*).

Pada angket ARP (*Adversity Response Profile*) yang digunakan pada penelitian ini ada 20 pernyataan yang akan diberikan kepada siswa. Untuk setiap pernyataan siswa diminta untuk memilih salah satu dari 5 pilihan yakni sangat sesuai, sesuai, tidak pasti, kurang sesuai, dan tidak sesuai. Berikut pemaparan data hasil penelitian tes ARP (*Adversity Response Profile*) siswa kelas VII-B:

Tabel 4.1 Skor Angket ARP (*Adversity Response Profile*) Siswa Kelas VII-B

NO	NAMA (INISIAL)	SKOR	TIPE AQ (<i>Adversity Quotient</i>)	KETERANGAN
1.	FIR	40	Quitters	-
2.	LNK	39	Quitters	Subjek Penelitian
3.	NHA	40	Quitters	Subjek Penelitian
4.	ALW	61	Campers	-
5.	AEBS	67	Campers	-
6.	AMW	63	Campers	-
7.	ANR	61	Campers	-
8.	ADZR	74	Campers	-

NO	NAMA (INISIAL)	SKOR	TIPE AQ (<i>Adversity Quotient</i>)	KETERANGAN
9.	AF	70	Campers	-
10.	AP	64	Campers	-
11.	DKDJ	55	Campers	-
12.	DWR	78	Campers	-
13.	ERS	47	Campers	-
14.	IDN	72	Campers	-
15.	INN	67	Campers	Subjek Penelitian
16.	MAB	60	Campers	-
17.	MAZA	61	Campers	-
18.	PAR	69	Campers	-
19.	LSM	66	Campers	-
20.	SZS	79	Campers	Subjek Penelitian
21.	MAZR	81	Climbers	Subjek Penelitian
22.	MDZ	81	Climbers	Subjek Penelitian
23.	SFRR	82	Climbers	-
24.	MRY	-	-	-
25.	MFIA	-	-	-

Berdasarkan penjabaran dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa siswa kelas VII-B di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung memiliki tipe AQ (*Adversity Quotient*) yang berbeda-beda. Setelah diketahui kelompok AQ (*Adversity Quotient*) dari masing-masing siswa VII-B, peneliti memutuskan mengambil dua subjek dari masing-masing kelompok AQ (*Adversity Quotient*). Subjek penelitian dipilih secara acak untuk mewakili setiap kelompok tipe AQ (*Adversity Quotient*). Daftar nama yang akan dijadikan sebagai subjek pada penelitian antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.2 Daftar Subjek Penelitian

No	Nama (Inisial)	TIPE AQ (<i>Adversity Quotient</i>)	Kode Siswa
1	LNK	Quitters	SQ1
2	NHA	Quitters	SQ2
3	INN	Campers	SCA1
4	SZS	Campers	SCA2
5	MDZ	Climbers	SCL1
6	SFRR	Climbers	SCL2

Keterangan :

SQ1 = Subjek Tipe *Quitters* 1

SQ2 = Subjek Tipe *Quitters* 2

SCA1= Subjek Tipe *Campers* 1

SCA2= Subjek Tipe *Camper* 2

SCL1= Subjek Tipe *Climbers* 1

SCL2= Subjek Tipe *Climbers* 2

Setelah subjek sudah dipilih oleh peneliti, langkah selanjutnya adalah pemberian tes berupa soal kemampuan penyelesaian masalah matematis dan kemudian dilanjutkan dengan wawancara. Untuk mempermudah dalam menganalisis data pada tes dan wawancara serta menjaga privasi dari subjek, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan pengkodean. Berikut ini kode yang digunakan pada penelitian untuk menganalisis hasil tes dan wawancara:

aTn-BSm

Keterangan :

a = Kode Siswa

T = Tes

n = Soal ke-

BS = Bransford dan Stein

m = Langkah Bransford dan Stein ke-

Misalkan dalam penelitian ditemui sebuah kode **SQ1T1-BS1** maka dapat diartikan subjek yang memiliki kode SQ1, pada jawaban tes 1-langkah Bransford dan Stein ke-1.

2. Analisis Hasil Tes Dan Wawancara.

Dalam menganalisis hasil tes yang telah diperoleh, ada beberapa aspek yang diukur untuk mendiskripsikan kemampuan penyelesaian masalah menurut teori Bransford dan Stein diantaranya: 1) Mengidentifikasi masalah (*Identify the Problem*), 2) Menentukan tujuan (*Define the Goal*), 3) Menggali solusi (*Explore Solution*), 4) Melaksanakan Strategi (*Act Strategy*), dan 5) Mengkaji ulang serta mengevaluasi dampak dari pengaruh (*Look Back and Evaluated the effect*). Berikut adalah soal yang diberikan kepada subjek penelitian:

1. Minggu ini Riko dan keluarganya berencana untuk piknik di taman kota. Rencananya Riko dan keluarga akan berangkat piknik pada pukul 07.45 WIB. Dari cerita ini tentukan besar sudut yang terbentuk antara kedua arah jarum jam ketika menunjukkan pukul 07.45!
2. Perhatikan gambar berikut ini!



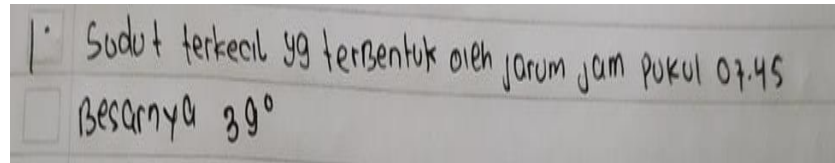
Didepan rumah pak Ridwan terdapat sebuah pagar yang terbuat dari bambu. Pada pagar tersebut terlihat ada 3 batang bambu yang sejajar dan ada sebuah batang bambu yang melintang serta memotong ketiga bambu yang sejajar sehingga membentuk beberapa sudut seperti $\angle U$, $\angle T$, dan $\angle S$. Jika diketahui besar $\angle U = 23^\circ$, maka tentukan besar $\angle T$ dan $\angle S$!

3. $\angle A$ dan $\angle B$ merupakan pasangan sudut luar sepihak. Jika $\angle A$ merupakan sudut komplemen dari $\angle 35^\circ$, maka tentukan besar $\angle B$!

Berdasarkan tiga soal tersebut, berikut ini akan dipaparkan analisis data hasil tes dan wawancara dari subjek penelitian:

a. SQ1 (Subjek Quitters 1)

1) Soal 1



Gambar 4.1 Hasil Tes Tulis Soal Nomor 1 Subjek SQ1

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan subjek SQ1, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Peneliti	: “Apakah sebelumnya kamu pernah mendapatkan soal seperti ini?”	}	SQ1T1-BS1
SQ1	: “Belum pernah”		
Peneliti	: “Sebutkan apa saja yang diketahui dari soal nomor 1!”		
SQ1	: “Besar sudut... Arah jarum jam ketika menunjukkan pukul 07.45”		
Peneliti	: “Sudah?”		
SQ1	: “Sudah”	}	SQ1T1-BS2
Peneliti	: “Apa yang ditanyakan dari soal nomor 1?”		
SQ1	: “Besar sudut yang terbentuk antara kedua arah jarum jam ketika menunjukkan pukul 07.45”	}	SQ1T1-BS3
Peneliti	: “Strategi apa yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut?”		
SQ1	: “Menghitung”		
Peneliti	: “Menghitung yang seperti apa? Coba kamu jelaskan!”	}	SQ1T1-BS4
SQ1	: “Perkalian bu”		
Peneliti	: “Coba kamu jelaskan langkah apa saja yang kamu gunakan sehingga memperoleh hasil 39° !”		
SQ1	: “Gak bisa bu”		
Peneliti	: “Kenapa?”	}	SQ1T1-BS5
SQ1	: “Hehehe....”		
Peneliti	: “Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari hasil pemecahan masalah?”		
SQ1	: “Sudut terkecil yang dibentuk oleh arah jarum pukul 07.45 besarnya 39°”		
Peneliti	: “Sudah yakin dengan jawabannya?”		
SQ1	: “Sudah.”		
Peneliti	: “Apakah sebelum mengumpulkan jawaban, kamu mengecek ulang jawabanmu atau tidak?”	}	SQ1T1-BS5
SQ1	: “Tidak.”		

Berikut ini hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan data hasil penyelesaian masalah yang ditunjukkan pada gambar 4.1 dan hasil wawancara yang dipaparkan di atas:

a) Mengidentifikasi Masalah

Pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa subjek SQ1 tidak menuliskan apa yang diketahui dari soal. Sedangkan pada hasil wawancara dapat dilihat bahwa subjek SQ1 cukup mampu dalam mengidentifikasi masalah. Hal ini dapat dilihat pada wawancara yang berkode SQ1T1-BS1 yang mana subjek cukup mampu menunjukkan apa yang diketahui dari soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek cukup mampu dalam mengidentifikasi masalah.

b) Menentukan Tujuan

Pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa subjek SQ1 tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari soal. Sedangkan pada hasil wawancara dapat dilihat bahwa subjek SQ1 mampu dalam menentukan tujuan dari soal tersebut. Hal ini dapat dilihat pada kode SQ1T1-BS2 yang mana subjek mampu menunjukkan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam menentukan tujuan dari soal.

c) Menggali Solusi

Pada gambar 4.1 menunjukkan subjek SQ1 tidak menuliskan strategi yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut. Sedangkan dalam wawancara tersebut dapat dilihat bahwa subjek SQ1 tidak mampu menggali solusi yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal. Hal ini ditunjukkan pada hasil wawancara dengan kode SQ1T1-BS3 di mana ketika ditanya terkait strategi, subjek tidak bisa menjawab. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek tidak mampu dalam menggali solusi.

d) Melaksanakan Strategi

Pada gambar 4.1 menunjukkan subjek SQ1 tidak menuliskan langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam menyelesaikan soal. Sedangkan pada hasil wawancara yang berkode SQ1T1-BS4 dapat dilihat bahwa subjek SQ1 tidak mampu menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek tidak mampu dalam melaksanakan strategi dalam menyelesaikan soal.

e) Mengkaji Ulang dan Mengevaluasi Dampak dari Pengaruh

Pada gambar 4.1 subjek SQ1 menuliskan hasil dari penyelesaian masalah yang telah dilakukan meskipun kesimpulan yang diberikan masih kurang tepat. Sedangkan dalam wawancara dapat dilihat bahwa subjek SQ1 kurang mampu

dalam membuat kesimpulan dari penyelesaian yang telah diselesaikannya karena jawaban yang diberikan masih kurang tepat. Hal ini ditunjukkan pada kode SQ1T1-BS5 yang mana ketika ditanya terkait kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dilakukan, subjek dapat menjawab pertanyaan meskipun jawaban yang diberikan masih kurang tepat. Sedangkan ketika ditanya terkait mengoreksi ulang jawaban, subjek SQ1 lebih memilih untuk tidak mengoreksi ulang dan langsung mengumpulkan jawaban yang sudah dikerjakan. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek kurang mampu dalam mengkaji ulang serta mengevaluasi dampak dari pengaruh.

Berdasarkan hasil analisis pada lembar jawaban yang ditunjukkan pada gambar 4.1 dan hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa subjek SQ1 tidak mampu menyelesaikan masalah nomor 1 berdasarkan langkah-langkah penyelesaian masalah menurut teori dari Bransford dan Stein.

2) Soal 2

Handwritten solution for a physics problem involving forces and trigonometry. The solution is written on lined paper and includes the following steps:

$$\begin{aligned}
 2- m_3 &= 10 \text{ kg} & T_3 / \sin 120^\circ &= T_1 / \sin 150^\circ \\
 g &= 10 \text{ m/s}^2 & 100 / 0,5\sqrt{3} &= T_1 / 0,5 \\
 T_3 &= W_3 & T_1 &= (100 \cdot 0,5) / 0,5\sqrt{3} \\
 T_3 &= 10 \cdot 10 & T_1 &= 100\sqrt{3}/3 \\
 T_3 &= 100 \text{ N} & T_1 &= 33,3\sqrt{3} \text{ N} \\
 & & T_3 / \sin 120^\circ &= T_2 / \sin 90^\circ \\
 & & 100 / 0,5\sqrt{3} &= T_2 / 1 \\
 & & T_2 &= 200\sqrt{3}/3 \\
 & & T_2 &= 66,6\sqrt{3} \text{ N}
 \end{aligned}$$

Gambar 4.2 Hasil Tes Tulis Soal Nomor 2 Subjek SQ1

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan subjek SQ1, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Peneliti	: “Menurut kamu soal nomor 2 termasuk mudah atau sulit?”	}	SQ1T2-BS1
SQ1	: “Sulit ”		
Peneliti	: “Sekarang coba kamu jelaskan kenapa soal tersebut kamu anggap sulit?”		
SQ1	: “Belum pernah mengerjakan soal kayak ini bu”		
Peneliti	: “Coba sebutkan apa saja yang diketahui dari soal tersebut?”		
SQ1	: “Beberapa sudut”	}	SQ1T2-BS2
Peneliti	: “Coba sebutkan sudut apa saja yang diketahui!”		
SQ1	: “(Subjek hanya diam)”		
Peneliti	: “Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?”		
SQ1	: “ $\angle T$ dan $\angle S$ ”		
Peneliti	: “Strategi apa yang akan kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut?”	}	SQ1T2-BS3
SQ1	: “Perhitungan”		
Peneliti	: “Perhitungan yang seperti apa? Coba kamu jelaskan!”		
SQ1	: “(Subjek hanya diam)”		
Peneliti	: “Bagaimana?”		
SQ1	: “Hem.....mboten saget bu”	}	SQ1T2-BS4
Peneliti	: “Untuk langkah-langkah kamu menyelesaikan soal nomor 2 seperti apa?”		
SQ1	: (Subjek hanya diam)		
Peneliti	: “Bagaimana?”		
SQ1	: “Lupa caranya”		
Peneliti	: “Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari soal nomor 2?”	}	SQ1T2-BS5
SQ1	: “ T_2 $66,6\sqrt{3}$ ”		
Peneliti	: “Sudah yakin dengan jawabannya?”		
SQ1	: “Kurang yakin ”		
Peneliti	: “Apa kamu mengoreksi ulang jawabanmu?”		
SQ1	: “Tidak ”		

Berikut ini hasil analisis yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan data hasil penyelesaian masalah yang ditunjukkan pada gambar 4.2 dan hasil wawancara yang dipaparkan diatas:

a) Mengidentifikasi Masalah

Pada gambar 4.2 subjek SQ1 tidak menuliskan apa yang diketahui dari soal nomor 2. Sedangkan pada wawancara menunjukkan bahwa subjek SQ1 kurang mampu dalam mengidentifikasi masalah. Hal ini ditunjukkan pada kode SQ1T2-BS1 yang mana subjek kurang mampu menunjukkan apa yang diketahui dari soal yang telah diberikan. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek kurang mampu dalam mengidentifikasi masalah.

b) Menentukan Tujuan

Pada gambar 4.2 subjek SQ1 tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari soal tersebut. Sedangkan dalam wawancara dapat dilihat bahwa subjek SQ1 cukup mampu dalam menentukan tujuan dari soal tersebut. Hal ini ditunjukkan pada kode SQ1T2-BS2 yang mana subjek cukup mampu menunjukkan apa yang ditanyakan dalam soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek cukup mampu dalam menentukan tujuan dari soal.

c) Menggali Solusi

Pada gambar 4.2 subjek SQ1 menuliskan strategi yang digunakan meskipun strategi yang digunakan masih belum tepat. Sedangkan dalam wawancara tersebut dapat dilihat bahwa subjek SQ1 tidak mampu menggali solusi yang digunakan dalam menyelesaikan soal. Hal ini ditunjukkan pada hasil wawancara dengan kode SQ1T2-BS3 yang mana ketika ditanya terkait strategi, subjek tidak bisa menjawab. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek kurang mampu dalam menggali solusi.

d) Melaksanakan Strategi

Pada gambar 4.2 menunjukkan subjek SQ1 menuliskan langkah-langkah yang telah dilakukan dalam menyelesaikan soal meskipun langkah yang digunakan kurang tepat. Sedangkan dalam wawancara yang berkode SQ1T2-BS4 dapat dilihat bahwa subjek SQ1 tidak mampu menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek kurang mampu dalam melaksanakan strategi.

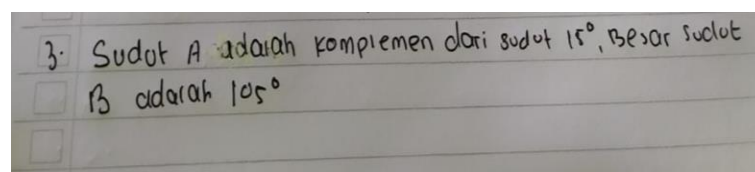
e) Mengkaji Ulang dan Mengevaluasi Dampak dari Pengaruh

Pada gambar 4.2 subjek SQ1 tidak menuliskan hasil dari penyelesaian masalah yang telah dilakukan. Sedangkan dalam wawancara dapat dilihat bahwa subjek SQ1 tidak mampu dalam membuat sebuah kesimpulan dari penyelesaian yang telah

diselesaikannya. Hal ini ditunjukkan pada kode SQ1T2-BS5 yang mana ketika ditanya terkait kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dilakukan, subjek menjawab meskipun jawaban yang diberikan masih kurang tepat. Sedangkan ketika ditanya terkait mengoreksi ulang jawaban, subjek SQ1 lebih memilih untuk tidak mengoreksi ulang. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek kurang mampu dalam mengkaji ulang serta mengevaluasi dampak dari pengaruh berdasarkan permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis pada lembar jawaban yang ditunjukkan pada gambar 4.2 dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa subjek SQ1 tidak mampu menyelesaikan masalah nomor 2 berdasarkan langkah-langkah penyelesaian masalah menurut teori dari Bransford dan Stein.

3) Soal 3



Gambar 4.3 Hasil Tes Tulis Soal Nomor 3 Subjek SQ1

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan subjek SQ1, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Peneliti	: <i>"Sebutkan apa saja yang diketahui dari soal tersebut?"</i>	}	SQ1T3-BS1
Siswa	: <i>"Pasangan luar sepihak"</i>		
Peneliti	: <i>"Masih ada?atau sudah?"</i>		
Siswa	: <i>"Sudut complement dari $\angle 35^\circ$"</i>		
Peneliti	: <i>"Masih ada atau sudah?"</i>		
Siswa	: <i>"Sudah"</i>	}	SQ1T3-BS2
Peneliti	: <i>"Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?"</i>		
Siswa	: <i>"Tentukan $\angle B$"</i>		
Peneliti	: <i>"Strategi apa yang akan kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut?"</i>	}	SQ1T3-BS3
Siswa	: <i>"Perkalian"</i>		
Peneliti	: <i>"Kenapa kamu memilih menggunakan strategi tersebut?"</i>	}	SQ1T3-BS4
Siswa	: <i>"(Subjek hanya diam)"</i>		
Peneliti	: <i>"Sekarang, coba kamu jelaskan langkah-langkah apa saja yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal tersebut ?"</i>		
Siswa	: <i>"$\angle A$ adalah complement dari $\angle 15^\circ$, besar $\angle B$ adalah 105°"</i>	}	SQ1T3-BS5
Peneliti	: <i>"Kamu dapat $\angle 15^\circ$ itu darimana? coba kamu jelaskan!"</i>		
Siswa	: <i>"Lupa bu"</i>	}	SQ1T3-BS5
Peneliti	: <i>"Sekarang coba sebutkan kesimpulan apa yang kamu peroleh dari penyelesaian masalah nomor 3!"</i>		
Siswa	: <i>"Menentukan besar $\angle B$, 105°"</i>		
Peneliti	: <i>"Apa kamu yakin dengan jawaban ini?"</i>		
Siswa	: <i>"InsyaAllah"</i>		
Peneliti	: <i>"Bagaimana cara kamu meyakinkan diri bahwa jawaban kamu sudah benar?"</i>	}	SQ1T3-BS5
Siswa	: <i>"ya yakin kalau sudah benar"</i>		

Berikut ini hasil analisis yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan data hasil penyelesaian masalah yang ditunjukkan pada gambar 4.3 dan hasil wawancara:

a) Mengidentifikasi Masalah

Pada gambar 4.3 subjek SQ1 subjek tidak menuliskan apa yang diketahui dari soal. Sedangkan dari hasil wawancara dapat dilihat bahwa subjek SQ1 cukup mampu dalam mengidentifikasi masalah. Hal ini ditunjukkan pada wawancara yang memiliki

kode SQ1T3-BS1 di mana subjek cukup mampu menunjukkan apa yang diketahui dari soal meskipun masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek cukup mampu dalam mengidentifikasi masalah.

b) Menentukan Tujuan

Pada gambar 4.3 yakni hasil penyelesaian masalah nomor 3 subjek SQ1 menunjukkan bahwa subjek tidak menuliskan apa saja yang ditanyakan dari soal tersebut. Sedangkan dalam hasil wawancara dapat dilihat subjek SQ1 cukup mampu dalam menentukan tujuan dari soal tersebut. Hal ini dapat dilihat pada kode SQ1T3-BS2 yang mana subjek cukup mampu menunjukkan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek cukup mampu dalam menentukan tujuan dari soal.

c) Menggali Solusi

Pada gambar 4.3 subjek SQ1 tidak menuliskan strategi yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut. Sedangkan dalam wawancara tersebut dapat dilihat bahwa subjek SQ1 tidak mampu menggali solusi yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal. Hal ini dapat dilihat pada hasil wawancara dengan kode SQ1T3-BS3 yang mana ketika ditanya terkait strategi, subjek tidak bisa menjawab. Berdasarkan hasil

analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek tidak mampu dalam menggali solusi untuk penyelesaian masalah.

d) Melaksanakan Strategi

Pada gambar 4.3 subjek SQ1 tidak menuliskan langkah-langkah yang telah dilakukan dalam menyelesaikan soal tersebut. Sedangkan pada wawancara dapat dilihat bahwa subjek SQ1 tidak mampu dalam menggali solusi yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal nomor 3. Hal ini ditunjukkan pada kode SQ1T3-BS4 yang mana ketika ditanya terkait langkah-langkah yang digunakan, subjek tidak bisa memberikan jawaban. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek tidak mampu dalam melaksanakan strategi dalam menyelesaikan soal.

e) Mengkaji ulang dan mengevaluasi dampak dari pengaruh

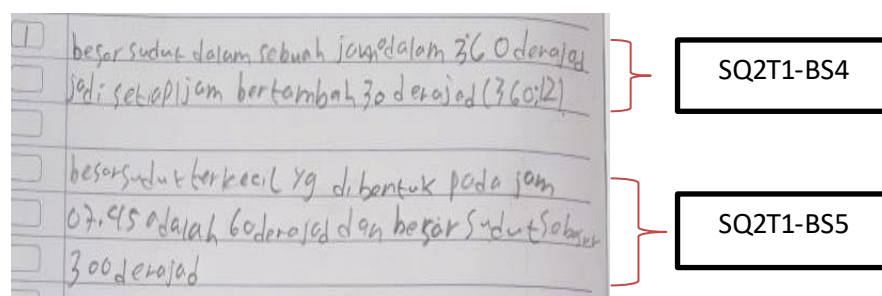
Pada gambar 4.3 yakni hasil penyelesaian masalah nomor 3 subjek SQ1 menunjukkan bahwa subjek menuliskan hasil dari penyelesaian masalah yang telah dilakukan. Sedangkan dalam wawancara tersebut dapat dilihat bahwa subjek SQ1 kurang mampu membuat kesimpulan dari penyelesaian yang telah diselesaikannya karena hasil yang dijawab kurang tepat. Hal ini ditunjukkan pada kode SQ1T3-BS5 yang mana ketika ditanya terkait kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dilakukan, subjek SQ1 dapat menjawab meskipun jawaban yang diberikan

masih salah. Sedangkan ketika ditanya terkait yakin dengan jawaban yang diberikan, lebih memilih yakin dengan jawaban tanpa mengoreksi ulang jawaban yang akan dikumpulkan. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek kurang mampu dalam mengkaji ulang serta mengevaluasi dampak dari pengaruh berdasarkan permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis pada lembar jawaban yang ditunjukkan pada gambar 4.3 dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa subjek SQ1 tidak mampu menyelesaikan masalah nomor 3 berdasarkan langkah-langkah penyelesaian masalah menurut teori dari Bransford dan Stein.

b. SQ2 (Subjek Quitters 2)

1) Soal 1



Gambar 4.4 Hasil Tes Tulis Soal Nomor 1 Subjek SQ2

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan subjek SQ2 sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Peneliti	: <i>"Perhatikan soal nomor 1, Sebutkan apa saja yang diketahui dari soal tersebut?"</i>	}	SQ2T1-BS1
SQ2	: <i>"Sudut yang terbentuk antara kedua arah jarum jam ketika menunjukkan pukul 07.45"</i>		
Peneliti	: <i>"Yang ditanyakan apa?"</i>	}	SQ2T1-BS2
SQ2	: <i>"Yang ditanyakan dua arah jarum jam"</i>		
Peneliti	: <i>"Sudah?"</i>	}	SQ2T1-BS3
SQ2	: <i>"Sudah"</i>		
Peneliti	: <i>"Strategi apa yang akan kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut?"</i>	}	SQ2T1-BS4
SQ2	: <i>"(subjek hanya diam)"</i>		
Peneliti	: <i>"Bagaimana?"</i>	}	SQ2T1-BS5
SQ2	: <i>"Ya dikerjakan dulu"</i>		
Peneliti	: <i>"Cara mengerjakannya bagaimana?"</i>	}	SQ2T1-BS5
SQ2	: <i>"Dihitung"</i>		
Peneliti	: <i>"Di hitung yang seperti apa?coba kamu jelaskan!"</i>	}	SQ2T1-BS5
SQ2	: <i>"Ya dicari arah antara dua arah jarum jam ketika menunjukkan pukul"</i>		
Peneliti	: <i>"Sebutkan langkah-langkah yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal tersebut"</i>	}	SQ2T1-BS5
SQ2	: <i>"Besar sudut dalam sebuah jam adalah 360°. Jadi setiap jam bertambah 30°. (360:12) "</i>		
Peneliti	: <i>"Sudah?"</i>	}	SQ2T1-BS5
SQ2	: <i>"Sudah.."</i>		
Peneliti	: <i>"Sudah yakin dengan jawabannya? Bagaimana?"</i>	}	SQ2T1-BS5
SQ2	: <i>"Dereng, salah itu"</i>		
Peneliti	: <i>"Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari pemecahan masalah nomor 1?"</i>	}	SQ2T1-BS5
SQ2	: <i>"Sulit"</i>		

Berikut ini hasil analisis yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan data hasil penyelesaian masalah yang ditunjukkan pada gambar 4.4 dan hasil wawancara yang dipaparkan di atas :

a) Mengidentifikasi Masalah

Pada gambar 4.4 subjek SQ2 tidak menuliskan apa yang diketahui dari soal tersebut. Sedangkan dari hasil wawancara menunjukkan bahwa subjek SQ2 mampu dalam mengidentifikasi masalah. Hal ini ditunjukkan pada wawancara

yang memiliki kode SQ2T1-BS1 di mana subjek tidak mampu menunjukkan apa yang diketahui dari soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek cukup mampu dalam mengidentifikasi masalah.

b) Menentukan Tujuan

Pada gambar 4.4 subjek SQ2 menunjukkan bahwa subjek tidak menuliskan apa saja yang ditanyakan dari soal tersebut, melainkan hanya menuliskan hasil dari penyelesaian masalah yang telah dilakukan. Sedangkan dalam hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa subjek SQ2 kurang mampu dalam menentukan tujuan dari soal tersebut. Hal ini dapat dilihat pada kode SQ2T1-BS2 di mana subjek kurang mampu menunjukkan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek kurang mampu dalam menentukan tujuan dari soal.

c) Menggali Solusi

Pada gambar 4.4 subjek SQ2 menunjukkan bahwa subjek tidak menuliskan strategi yang digunakan dalam menyelesaikan soal. Sedangkan pada wawancara dapat dilihat subjek SQ2 kurang mampu menggali solusi yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal. Hal ini ditunjukkan pada hasil wawancara dengan kode SQ2T1-BS3 di mana ketika ditanya terkait strategi, subjek kurang mampu dalam menjelaskan cara apa

yang digunakan. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek kurang mampu dalam menggali solusi.

d) Melaksanakan Strategi

Pada gambar 4.4 subjek SQ2 menunjukkan bahwa subjek menuliskan langkah-langkah penyelesaian masalah yang akan digunakan meskipun penyelesaian yang digunakan kurang tepat. Sedangkan dalam wawancara tersebut dapat dilihat bahwa subjek SQ2 kurang mampu menjelaskan langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan soal. Hal ini ditunjukkan pada hasil wawancara dengan kode SQ2T1-BS4 yang mana ketika ditanya terkait langkah-langkah dalam menyelesaikan soal, subjek tidak bisa menjelaskan secara lebih detail tentang langkah-langkah apa saja yang sudah dilakukan. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek kurang mampu dalam melaksanakan strategi dalam menyelesaikan soal.

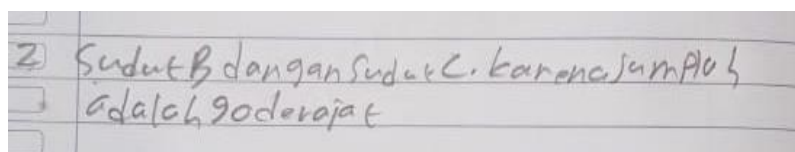
e) Mengkaji Ulang dan Mengevaluasi Dampak dari Pengaruh

Pada gambar 4.4 subjek SQ2 menuliskan hasil dari penyelesaian masalah yang telah dilakukan meskipun hasil yang diperoleh masih kurang benar. Sedangkan dalam wawancara tersebut dapat dilihat bahwa subjek SQ2 tidak mampu dalam membuat sebuah kesimpulan dari penyelesaian yang telah

diselesaikannya. Hal ini dapat dilihat pada kode SQ2T1-BS5 yang mana ketika ditanya terkait kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dilakukan, subjek SQ2 tidak bisa menjawab. Sedangkan ketika ditanya terkait yakin dengan jawaban yang diberikan, subjek merasa kurang yakin dengan jawaban tersebut. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek tidak mampu mengkaji ulang serta mengevaluasi dampak dari pengaruh berdasarkan permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis pada lembar jawaban yang ditunjukkan pada gambar 4.4 dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa subjek SQ2 tidak mampu menyelesaikan masalah nomor 1 berdasarkan langkah-langkah penyelesaian masalah menurut teori dari Bransford dan Stein.

2) Soal 2



Gambar 4.5 Hasil Tes Tulis Soal Nomor 2 Subjek SQ2

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan subjek SQ2 sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Peneliti	: “Apa saja yang diketahui dari soal nomor 2?”	}	SQ2T2-BS1
SQ2	: “Diketahui berapa-berapa sudut seperti.....”		
Peneliti	: “Sudut seperti apa? Coba kamu sebutkan!”		
SQ2	: “(Subjek hanya diam)”		

Peneliti	: “Apa yang ditanyakan dari soal nomor 2?”	}	SQ2T2-BS2
SQ2	: “Ditanyakan sudut”		
Peneliti	: “Sudah?”	}	SQ2T2-BS3
SQ2	: “Sudah”		
Peneliti	: “Strategi apa yang akan kamu gunakan untuk menjawab soal nomor 2?”	}	SQ2T2-BS4
SQ2	: “Emm.... Opo jeneng e..”		
Peneliti	: “Bagaimana?”	}	SQ2T2-BS5
SQ2	: “(Subjek hanya diam)”		
Peneliti	: “Kamu dapat 90° darimana? coba kamu jelaskan langkah-langkah apa saja yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal”	}	SQ2T2-BS5
SQ2	: “Ngawur”		
Peneliti	: “Sudah yakin dengan jawabannya?”	}	SQ2T2-BS5
SQ2	: “Dereng”		
Peneliti	: “Kenapa?”	}	SQ2T2-BS5
SQ2	: “Masih agak trauma, takut salah”		
Peneliti	: “Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari hasil penyelesaian masalah nomor 2?”	}	SQ2T2-BS5
SQ2	: “Kesimpulannya sulit.”		

Berikut ini hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan data hasil penyelesaian masalah yang ditunjukkan pada gambar 4.5 dan hasil wawancara yang dipaparkan di atas :

a) Mengidentifikasi Masalah

Pada gambar 4.5 subjek SQ2 tidak menuliskan apa yang diketahui dari soal tersebut. Sedangkan pada wawancara dapat dilihat bahwa subjek SQ2 tidak mampu dalam mengidentifikasi masalah. Hal ini ditunjukkan pada wawancara yang memiliki kode SQ2T2-BS1 di mana subjek tidak dapat menunjukkan apa yang diketahui dari soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut

maka dapat disimpulkan bahwa subjek tidak mampu dalam mengidentifikasi masalah.

b) Menentukan Tujuan

Pada gambar 4.5 subjek SQ2 tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari soal tersebut. Sedangkan pada wawancara dapat dilihat bahwa subjek SQ2 kurang mampu dalam menentukan apa yang menjadi tujuan dari soal. Hal ini ditunjukkan pada wawancara yang memiliki kode SQ2T2-BS2 di mana subjek tidak dapat menunjukkan apa yang ditanyakan dari soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek kurang mampu dalam menentukan tujuan soal.

c) Menggali Solusi

Pada gambar 4.5 subjek SQ2 tidak menuliskan strategi yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah. Sedangkan dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa subjek SQ2 tidak mampu menentukan solusi yang tepat untuk digunakan dalam menyelesaikan soal. Hal ini ditunjukkan pada wawancara yang memiliki kode SQ2T2-BS3 yang mana subjek tidak dapat menjelaskan bagaimana cara menyelesaikan masalah. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek tidak mampu dalam menggali solusi.

d) Melaksanakan Strategi

Pada gambar 4.5 subjek SQ2 tidak menuliskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan masalah. Sedangkan dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa subjek SQ2 tidak bisa menjelaskan langkah-langkah yang digunakan. Hal ini ditunjukkan pada wawancara yang memiliki kode SQ2T2-BS4 di mana subjek tidak dapat menjelaskan bagaimana langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek tidak mampu dalam melaksanakan strategi dalam menyelesaikan soal.

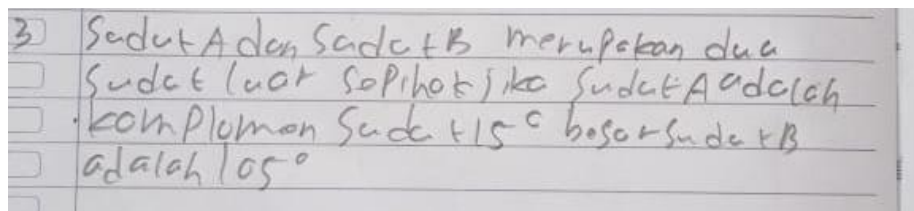
e) Mengkaji Ulang dan Mengevaluasi Dampak dari Pengaruh

Pada gambar 4.5 subjek SQ2 menuliskan hasil dari penyelesaian masalah yang telah dilakukan meskipun hasil yang diperoleh masih kurang benar. Sedangkan pada wawancara menunjukkan subjek SQ2 tidak mampu membuat kesimpulan. Hal ini ditunjukkan pada kode SQ2T1-BS5 di mana ketika ditanya terkait kesimpulan dari penyelesaian masalah, subjek SQ2 tidak bisa menjawab. Sedangkan ketika ditanya yakin dengan jawabannya, subjek merasa tidak yakin dengan jawaban tersebut.

Berdasarkan hasil analisis pada lembar jawaban yang ditunjukkan pada gambar 4.5 dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa subjek SQ2 tidak mampu menyelesaikan

masalah nomor 2 berdasarkan langkah-langkah penyelesaian masalah menurut teori dari Bransford dan Stein.

3) Soal 3



Gambar 4.6 Hasil Tes Tulis Soal Nomor 3 Subjek SQ2

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan subjek SQ2 sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Peneliti	: "Apa saja yang diketahui dari soal nomor 3?"	}	SQ2T3-BS1
SQ2	: "Diketahui $\angle B$. Jika sudut A merupakan sudut komplemen dari sudut 35° "		
Peneliti	: "Apa yang ditanyakan dari soal nomor 3?"	}	SQ2T3-BS2
SQ2	: " $\angle B$ "		
Peneliti	: "Strategi apa yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal nomor 3?"	}	SQ2T3-BS3
SQ2	: "Menghitung."		
Peneliti	: "Menghitung yang seperti apa? coba kamu jelaskan!"		
SQ2	: "(Subjek hanya diam)"	}	SQ2T3-BS4
Peneliti	: "Kalau begitu, coba kamu sebutkan langkah-langkah yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal nomor 3!"		
SQ2	: " $\angle A$ dan $\angle B$ merupakan sudut luar sepihak. Jika sudut A merupakan sudut komplemen sudut 15° , besar sudut B adalah 105° "		
Peneliti	: "Dapat sudut 15° itu dari mana?"	}	SQ2T3-BS5
SQ2	: "Em.."		
Peneliti	: ""Dari mana?"	}	SQ2T3-BS5
SQ2	: "Dari dari menghitung"		
Peneliti	: "Bisa dijelaskan menghitungnya seperti apa?"	}	SQ2T3-BS5
SQ2	: "Em... lupa."		
Peneliti	: "Sudah yakin dengan jawaban nomor 3?"	}	SQ2T3-BS5
SQ2	: "Dereng"		
Peneliti	: "Kenapa?"	}	SQ2T3-BS5
SQ2	: "Masih salah"		
Peneliti	: "Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari hasil penyelesaian masalah nomor 3?"	}	SQ2T3-BS5
SQ2	: "Sulit"		

Berikut ini hasil analisis yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan data hasil penyelesaian masalah yang ditunjukkan pada gambar 4.6 dan hasil wawancara yang dipaparkan di atas:

a) Mengidentifikasi Masalah

Pada gambar 4.6 subjek SQ2 menunjukkan bahwa subjek tidak menuliskan apa yang diketahui dari soal tersebut. Sedangkan dari hasil wawancara pada kode SQ2T3-BS1 menunjukkan subjek SQ2 cukup mampu dalam mengidentifikasi masalah. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek cukup mampu dalam mengidentifikasi masalah.

b) Menentukan Tujuan

Pada gambar 4.6 subjek SQ2 tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari soal tersebut. Sedangkan pada hasil wawancara menunjukkan subjek SQ2 mampu menentukan apa yang menjadi tujuan dari soal. Hal ini ditunjukkan pada wawancara yang memiliki kode SQ2T3-BS2 di mana subjek dapat menunjukkan apa yang ditanyakan dari soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam menentukan tujuan dari soal.

c) Menggali Solusi

Pada gambar 4.6 subjek SQ2 tidak menuliskan strategi yang digunakan dalam menyelesaikan masalah. Sedangkan dari hasil wawancara pada kode SQ2T3-BS3 menunjukkan subjek SQ2 kurang mampu dalam menggali solusi yang tepat untuk digunakan dalam menyelesaikan soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek kurang mampu dalam menggali solusi.

d) Melaksanakan Strategi

Pada gambar 4.6 subjek SQ2 menuliskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan masalah tetapi cara yang digunakan belum tepat. Sedangkan pada hasil wawancara yang berkode SQ2T3-BS4 menunjukkan subjek SQ2 tidak bisa menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan masalah. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek kurang mampu dalam melaksanakan strategi dalam menyelesaikan soal.

e) Mengkaji Ulang dan Mengevaluasi Dampak dari Pengaruh

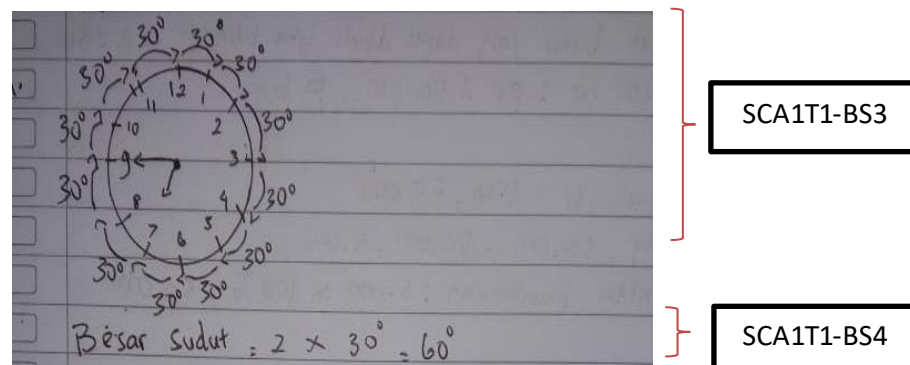
Pada gambar 4.6 subjek SQ2 tidak menuliskan kesimpulan dari hasil penyelesaian masalah yang telah dilakukan. Sedangkan dalam wawancara yang kode SQ2T3-BS5 menunjukkan subjek SQ2 tidak mampu membuat kesimpulan. Sedangkan ketika ditanya terkait yakin dengan jawaban yang

diberikan, subjek merasa tidak yakin dengan jawaban tersebut. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek tidak mampu dalam mengkaji ulang serta mengevaluasi dampak dari pengaruh berdasarkan permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis pada lembar jawaban yang ditunjukkan pada gambar 4.6 dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa subjek SQ2 tidak mampu menyelesaikan masalah nomor 3 berdasarkan langkah-langkah penyelesaian masalah menurut teori dari Bransford dan Stein.

c. SCA1 (Subjek Campers 1)

1) Soal 1



Gambar 4.7 Hasil Tes Tulis Soal Nomor 1 Subjek SCA1

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan subjek SCA1 sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Peneliti : "Sebutkan apa saja yang diketahui dari soal tersebut?"
 SCA1 : "Riko dan keluarga akan piknik pada pukul 07.45 WIB"

Peneliti	: “Apa yang ditanyakan dari soal nomor 1?”	}	SCA1T1-BS2
SCA1	: “Tentukan besar sudut yang terbentuk antara kedua arah jarum jam ketika menunjukkan pukul 07.45”		
Peneliti	: “Strategi apa yang akan kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut?”	}	SCA1T1-BS3
SCA1	: “Menghitung”		
Peneliti	: “Menghitung yang seperti apa? coba kamu jelaskan!”	}	SCA1T1-BS4
SCA1	: “Menghitungnya dengan menggambar jam”		
Peneliti	: “Mengapa kamu menjawab demikian?”	}	SCA1T1-BS5
SCA1	: “Hehe...”		
Peneliti	: “Sebutkan langkah-langkah yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal tersebut!”	}	SCA1T1-BS5
SCA1	: “Mengalikan”		
Peneliti	: “Coba kamu jelaskan!”	}	SCA1T1-BS5
SCA1	: “ $Besar\ sudut = 2 \times 30^\circ = 60^\circ$ ”		
Peneliti	: “Apa kesimpulan dari jawaban nomor 1?”	}	SCA1T1-BS5
SCA1	: “ $2 \times 30^\circ = 60^\circ$ ”		
Peneliti	: “Sudah yakin dengan jawabannya?”	}	SCA1T1-BS5
SCA1	: “Sudah”		
Peneliti	: “Sebelum kamu mengumpulkan jawaban, apakah kamu menghitung ulang jawabanmu ? ”	}	SCA1T1-BS5
SCA1	: “Tidak. ”		

Berikut hasil analisis yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan data hasil penyelesaian masalah yang ditunjukkan pada gambar 4.7 dan hasil wawancara yang dipaparkan di atas :

a) Mengidentifikasi Masalah

Pada gambar 4.7 subjek SCA1 tidak menuliskan apa yang diketahui dari soal tersebut. Sedangkan pada hasil wawancara yang berkode SCA1T1-BS1 menunjukkan bahwa subjek SCA1 mampu mengidentifikasi masalah. Hal ini ditunjukkan ketika subjek dapat menunjukkan apa yang diketahui dari soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam mengidentifikasi masalah.

b) Menentukan Tujuan

Pada gambar 4.7 subjek SCA1 tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari soal. Sedangkan dari hasil wawancara pada kode SCA1T1-BS2 menunjukkan subjek SCA1 mampu menentukan apa yang menjadi tujuan dari soal. Subjek dapat menunjukkan apa yang ditanyakan dari soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam menentukan tujuan dari soal.

c) Menggali Solusi

Pada gambar 4.7 subjek SCA1 menuliskan strategi yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah meskipun cara yang digunakan kurang tepat. Sedangkan pada hasil wawancara yang berkode SCA1T1-BS3 menunjukkan subjek kurang mampu menentukan solusi yang tepat untuk digunakan dalam menyelesaikan soal. Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa subjek kurang mampu menggali solusi.

d) Melaksanakan Strategi

Pada gambar 4.7 subjek SCA1 menuliskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan masalah meskipun cara yang digunakan kurang tepat. Sedangkan dari hasil wawancara pada kode SCA1T1-BS4 menunjukkan bahwa subjek SCA1 dapat menjelaskan langkah-langkah yang digunakan meskipun cara tersebut kurang tepat. Berdasarkan

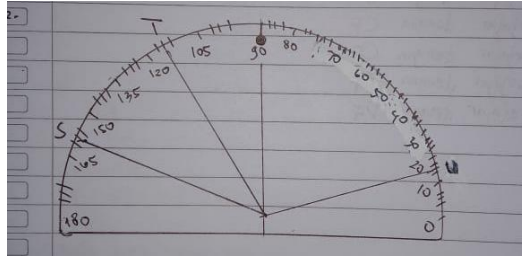
hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek kurang mampu dalam melaksanakan strategi dalam menyelesaikan soal.

e) Mengkaji ulang dan mengevaluasi dampak dari pengaruh

Pada gambar 4.7 subjek SCA1 tidak menuliskan kesimpulan dari hasil penyelesaian masalah yang telah dilakukan. Sedangkan dalam wawancara tersebut dapat dilihat bahwa subjek SCA1 kurang mampu membuat kesimpulan. Hal ini ditunjukkan pada kode SCA1T1-BS5 yangmana ketika ditanya terkait kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dilakukan, subjek SCA1 kurang mampu menjawab. Sedangkan ketika ditanya terkait yakin dengan jawaban yang diberikan, subjek merasa yakin dengan jawaban tersebut. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek kurang mampu dalam mengkaji ulang serta mengevaluasi dampak dari pengaruh berdasarkan permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis pada lembar jawaban yang ditunjukkan pada gambar 4.7 dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa subjek SCA1 kurang mampu menyelesaikan masalah nomor 1 berdasarkan langkah-langkah penyelesaian masalah menurut teori dari Bransford dan Stein.

2) Soal 2



Gambar 4.8 Hasil Tes Tulis Soal Nomor 2 Subjek SCA1

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan subjek SCA1 sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Peneliti	: “Sebutkan apa saja yang diketahui dari soal nomor 2 ?”	}	SCA1T2-BS1
SCA1	: “Beberapa sudut seperti $\angle U$, $\angle T$, dan $\angle S$. Besar $\angle U = 23$ ”		
Peneliti	: “Apa yang ditanyakan dari soal nomor 2?”	}	SCA1T2-BS2
SCA1	: “Tentukan besar $\angle T$ dan $\angle S$ ”		
Peneliti	: “Strategi apa yang akan kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut?”	}	SCA1T2-BS3
SCA1	: “Gambar”		
Peneliti	: “Kenapa kamu memilih strategi tersebut?”	}	SCA1T2-BS4
SCA1	: “(Subjek hanya diam)”		
Peneliti	: “Coba kamu jelaskan dari gambar yang sudah kamu selesaikan”	}	SCA1T2-BS5
SCA1	: “ $U = 20^\circ$, $T = 110^\circ$, $S = 155^\circ$ ”		
Peneliti	: “Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari hasil pemecahan masalah nomor 2?”	}	SCA1T2-BS5
SCA1	: “Besar $\angle T = 115^\circ$, dan $\angle S = 155^\circ$ ”		
Peneliti	: “Sudah yakin dengan jawabannya?”	}	SCA1T2-BS5
SCA1	: “Sudah”		
Peneliti	: “Bagaimana kamu membuktikan bahwa jawaban kamu sudah benar?”	}	SCA1T2-BS5
SCA1	: “Hehehe..”		

Berikut ini hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan data hasil penyelesaian masalah yang ditunjukkan pada gambar 4.8 dan hasil wawancara yang dipaparkan di atas :

a) Mengidentifikasi Masalah

Pada gambar 4.8 yakni hasil penyelesaian masalah nomor 2 subjek SCA1 menunjukkan bahwa subjek tidak menuliskan apa yang diketahui dari soal tersebut. Sedangkan dari hasil wawancara yang berkode SCA1T2-BS1 dapat dilihat bahwa subjek SCA1 mampu dalam mengidentifikasi masalah, subjek dapat menunjukkan apa yang diketahui dari soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam mengidentifikasi masalah.

b) Menentukan Tujuan

Pada gambar 4.8 subjek SCA1 tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari soal tersebut. Sedangkan dari hasil wawancara yang ditunjukkan pada kode SCA1T2-BS2 bahwa subjek SCA1 mampu dalam menentukan apa yang menjadi tujuan dari soal, subjek dapat menunjukkan apa yang ditanyakan dari soal tersebut. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam menentukan tujuan soal.

c) Menggali Solusi

Pada gambar 4.8 subjek SCA1 menuliskan strategi yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah yang berupa gambar. Sedangkan dari hasil wawancara pada kode SCA1T2-BS3 menunjukkan subjek SCA1 menunjukkan bagaimana strategi yang digunakan dalam menyelesaikan gambar,

meskipun begitu strategi yang digunakan oleh SCA1 masih belum tepat. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek kurang mampu menggali solusi.

d) Melaksanakan Strategi

Pada gambar 4.8 subjek SCA1 tidak menuliskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan masalah. Sedangkan dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa subjek SCA1 dapat menunjukkan langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah meskipun cara yang digunakan tersebut kurang tepat. Hal ini ditunjukkan pada wawancara yang memiliki kode SCA1T1-BS4 yang mana subjek kurang mampu melaksanakan strategi. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek kurang mampu dalam melaksanakan strategi dalam menyelesaikan soal.

e) Mengkaji Ulang dan Mengevaluasi Dampak dari Pengaruh

Pada gambar 4.8 subjek SCA1 tidak menuliskan kesimpulan dari hasil penyelesaian masalah yang telah dilakukan. Sedangkan dalam wawancara tersebut dapat dilihat bahwa subjek SCA1 kurang mampu membuat kesimpulan. Hal ini ditunjukkan pada kode SCA1T2-BS5 yang mana ketika ditanya terkait kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dilakukan, subjek SCA1 menjawab meskipun jawaban yang digunakan belum tepat. Sedangkan ketika ditanya terkait yakin

dengan jawaban yang diberikan, subjek merasa yakin dengan jawaban tersebut. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek kurang mampu dalam mengkaji ulang serta mengevaluasi dampak dari pengaruh berdasarkan permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis pada lembar jawaban yang ditunjukkan pada gambar 4.8 dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa subjek SCA1 kurang mampu menyelesaikan masalah nomor 2 berdasarkan langkah-langkah penyelesaian masalah menurut teori dari Bransford dan Stein.

3) Soal 3

Handwritten work for problem 3:

- $A + B = 180$ (sepihak)
- A komplemen dari $35^\circ \rightarrow A = 90 - 35 = 55$
- $B = 180 - A$
- $B = 180 - 55$
- $B = 125^\circ$

Annotations:

- SCA1T3-BS1 points to the first line.
- SCA1T3-BS4 points to the second line.
- SCA1T3-BS4 points to the third line.
- SCA1T3-BS5 points to the fourth and fifth lines.

Gambar 4.9 Hasil Tes Tulis Soal Nomor 3 Subjek SCA1

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan subjek SCA1 sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Peneliti	: "Sebutkan apa saja yang diketahui dari soal tersebut?"	}	SCA1T3-BS1
SCA1	: " $\angle A$ dan $\angle B$ merupakan pasangan sudut luar sepihak. $\angle A$ merupakan sudut komplemen dari $\angle 35^\circ$ "		
Peneliti	: "Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?"	}	SCA1T3-BS2
SCA1	: "Tentukan besar $\angle B$ "		

Peneliti	: “Strategi apa yang akan kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut?”	}	SCA1T3-BS3
SCA1	: “Menghitung ”		
Peneliti	: “Menghitung yang seperti apa? coba kamu jelaskan!”		
SCA1	: “Menghitung $\angle A$ dan $\angle B$ ”	}	SCA1T3-BS4
Peneliti	: “Sebutkan langkah-langkah apa saja yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal tersebut!”		
SCA1	: “ $A+B= 180$. A komplement dari 35 , $A=90 -35 =55$. $B= 180- A$, $B= 180-55$, $B= 125^\circ$. Yang $A+B= 180$ itu ada yang kurang, harusnya yang benar (luar sepihak)”		
Peneliti	: “Iya. Dari penyelesaian soal yang kamu kerjakan, coba kamu buat kesimpulan dari jawaban tersebut?”	}	SCA1T3-BS5
SCA1	: “ 125° ”		
Peneliti	: “Sudah yakin dengan jawabannya?”		
SCA1	: “Sudah”		
Peneliti	: “Sebelum kamu mengumpulkan jawaban, apakah kamu mengoreksi ulang jawabanmu ? ”	}	
SCA1	: “Tidak. Sudah yakin kalau benar”		

Berikut ini hasil analisis yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan data hasil penyelesaian masalah yang ditunjukkan pada gambar 4.9 dan hasil wawancara yang dipaparkan di atas :

a) Mengidentifikasi Masalah

Pada gambar 4.9 subjek SCA1 cukup mampu menuliskan apa yang diketahui dari soal tersebut meskipun ada keterangan yang kurang tepat. Sedangkan dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa subjek SCA1 mampu dalam mengidentifikasi masalah. Hal ini ditunjukkan pada wawancara yang memiliki kode SCA1T3-BS1 yang mana subjek dapat menunjukkan apa yang diketahui dari soal. Berdasarkan hasil

analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam mengidentifikasi masalah.

b) Menentukan Tujuan

Pada gambar 4.9 subjek SCA1 tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari soal tersebut. Sedangkan dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa subjek SCA1 mampu dalam menentukan apa yang menjadi tujuan dari soal. Hal ini ditunjukkan pada wawancara yang memiliki kode SCA1T2-BS2 yang mana subjek dapat menunjukkan apa yang ditanyakan dari soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam menentukan tujuan dari soal.

c) Menggali Solusi

Pada gambar 4.9 subjek SCA1 menuliskan strategi yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah yang berupa gambar. Sedangkan dari hasil wawancara subjek SCA1 mampu menentukan solusi yang tepat untuk digunakan dalam menyelesaikan soal. Hal ini ditunjukkan pada wawancara yang memiliki kode SCA1T3-BS3 di mana subjek mampu dalam menentukan solusi yang tepat untuk digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam menggali solusi.

d) Melaksanakan Strategi

Pada gambar 4.9 subjek SCA1 menuliskan langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah. Sedangkan dari hasil wawancara menunjukkan subjek SCA1 dapat menunjukkan langkah-langkah dalam menyelesaikan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada wawancara yang memiliki kode SCA1T3-BS4 di mana subjek mampu melaksanakan strategi yang digunakan dengan baik. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam melaksanakan strategi dalam menyelesaikan soal.

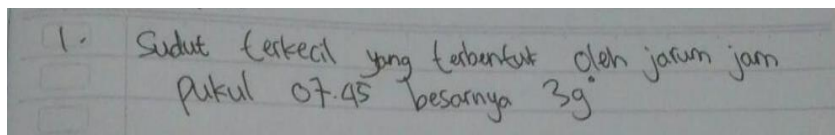
e) Mengkaji ulang dan mengevaluasi dampak dari pengaruh

Pada gambar 4.9 subjek SCA1 tidak menuliskan kesimpulan dari hasil penyelesaian masalah yang telah dilakukan. Sedangkan pada hasil wawancara subjek SCA1 kurang mampu membuat kesimpulan. Hal ini ditunjukkan pada kode SCA1T2-BS5 di mana ketika subjek ditanya terkait kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dilakukan, subjek SCA1 kurang mampu dalam membuat kesimpulan. Sedangkan ketika ditanya yakin dengan jawaban, subjek merasa yakin dengan jawaban tersebut. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek kurang mampu dalam mengkaji ulang serta mengevaluasi dampak dari pengaruh berdasarkan permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis pada lembar jawaban yang ditunjukkan pada gambar 4.9 dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa subjek SCA1 cukup mampu menyelesaikan masalah nomor 3 sampai pada tahap ke-4 berdasarkan langkah-langkah penyelesaian masalah menurut teori dari Bransford dan Stein.

d. SCA2 (Subjek Campers 2)

1) Soal 1



Gambar 4.10 Hasil Tes Tulis Soal Nomor 1 Subjek SCA2

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan subjek SCA2 sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Peneliti	: "Sebutkan apa saja yang diketahui dari soal nomor 1!"	}	SCA2T1-BS1
SCA2	: "Arah jarum jam ketika menunjukkan pukul 07.45"		
Peneliti	: "Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?"	}	SCA2T1-BS2
SCA2	: "Besarnya sudut yang terbentuk antara kedua arah jarum jam ketika menunjukkan pukul 07.45"		
Peneliti	: "Strategi apa yang akan kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut?"	}	SCA2T1-BS3
SCA2	: "(Subjek hanya diam)"		
Peneliti	: "Kamu bisa menjawab 39° itu darimana? coba kamu jelaskan!"	}	SCA2T1-BS4
SCA2	: "Saya kira-kira kak "		
Peneliti	: "Apakah kamu yakin dengan jawaban tersebut?"	}	SCA2T1-BS5
SCA2	: "Tidak"		
Peneliti	: "Kenapa?"	}	SCA2T1-BS5
SCA2	: "Gak tau caranya"		
Peneliti	: "Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari hasil pemecahan masalah?"	}	SCA2T1-BS5
SCA2	: "Sudut terkecil yang dibentuk oleh arah jarum pukul 07.45 besarnya 39°"		

Berikut ini hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan data hasil penyelesaian masalah yang ditunjukkan pada gambar 4.10 dan hasil wawancara yang dipaparkan di atas :

a) Mengidentifikasi Masalah

Pada gambar 4.10 subjek SCA2 tidak menuliskan apa saja yang diketahui dari soal tersebut. Sedangkan dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa subjek SCA2 mampu dalam mengidentifikasi masalah. Hal ini ditunjukkan pada wawancara yang memiliki kode SCA2T1-BS1 di mana subjek mampu menunjukkan apa yang diketahui dari soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam mengidentifikasi masalah.

b) Menentukan Tujuan

Pada gambar 4.10 subjek SCA2 tidak menuliskan apa saja yang ditanyakan dari soal tersebut. Sedangkan dalam hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa subjek SCA2 mampu dalam menentukan tujuan dari soal tersebut. Hal ini ditunjukkan pada kode SCA2T1-BS2 di mana subjek mampu menunjukkan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam menentukan tujuan dari soal.

c) Menggali Solusi

Pada gambar 4.10 subjek SCA2 tidak menuliskan strategi yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut. Sedangkan dalam wawancara tersebut dapat dilihat bahwa subjek SCA2 tidak mampu menentukan solusi yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal. Hal ini ditunjukkan pada hasil wawancara dengan kode SCA2T1-BS3 yang mana ketika ditanya terkait strategi, subjek tidak bisa menjawab. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek tidak mampu dalam menggali solusi yang tepat.

d) Melaksanakan Strategi

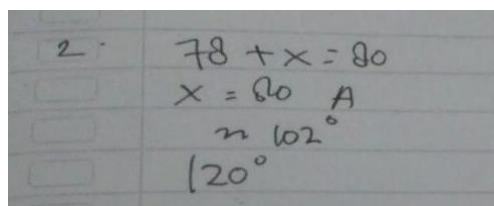
Pada gambar 4.10 subjek SCA2 tidak menuliskan langkah-langkah apa saja yang telah dilakukan dalam menyelesaikan soal tersebut. Sedangkan dalam wawancara tersebut dapat dilihat bahwa subjek SCA2 tidak mampu menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal. Hal ini ditunjukkan pada kode SCA2T1-BS4 yang mana ketika ditanya terkait langkah-langkah yang digunakan, subjek tidak dapat memberikan jawaban. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek tidak mampu dalam melaksanakan strategi dalam menyelesaikan soal.

e) Mengkaji Ulang dan Mengevaluasi Dampak dari Pengaruh

Pada gambar 4.10 subjek SCA2 menuliskan hasil dari penyelesaian masalah yang telah dilakukan. Sedangkan dalam wawancara dapat dilihat bahwa subjek SCA2 cukup mampu dalam membuat sebuah kesimpulan dari penyelesaian yang telah diselesaikannya. Hal ini ditunjukkan pada kode SCA2T1-BS5 yang mana ketika ditanya terkait kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dilakukan, subjek SCA2 dapat menjawab meskipun jawaban yang diberikan masih salah. Sedangkan ketika ditanya terkait yakin dengan jawaban tersebut, subjek SCA2 tidak yakin dengan jawabannya. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek kurang mampu dalam mengkaji ulang serta mengevaluasi dampak dari pengaruh berdasarkan permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis pada lembar jawaban yang ditunjukkan pada gambar 4.10 dan hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa subjek SCA2 tidak mampu menyelesaikan masalah nomor 1 berdasarkan langkah-langkah penyelesaian masalah menurut teori dari Bransford dan Stein.

2) Soal 2



Handwritten work on lined paper:

$$2. \quad 78 + x = 80$$

$$x = 80 \quad A$$

$$\approx 102^\circ$$

$$120^\circ$$

Gambar 4.11 Hasil Tes Tulis Soal Nomor 2 Subjek SCA2

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan subjek SCA2 sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Peneliti	: “Coba sebutkan apa saja yang diketahui dari soal tersebut?”	}	SCA2T2-BS1
SCA2	: “Ada 3 sudut yang diketahui $\angle U$, $\angle T$ dan $\angle S$. $\angle U$ -nya 23° ”		
Peneliti	: “Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?”	}	SCA2T2-BS2
SCA2	: “Tentukan besar $\angle T$ dan $\angle S$ ”		
Peneliti	: “Strategi apa yang akan kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut?”	}	SCA2T2-BS3
SCA2	: “(Subjek hanya diam)”		
Peneliti	: “Coba kamu jelaskan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut!”	}	SCA2T2-BS4
SCA2	: “Hehe....lupa”		
Peneliti	: “Kamu dapat $78+x=80$ itu darimana?”		
SCA2	: “(Siswa hanya diam)”		
Peneliti	: “Bagaimana?”		
SCA2	: “Lupa cara ngerjakannya”	}	SCA2T2-BS5
Peneliti	: “Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari penyelesaian masalah nomor 2?”		
SCA2	: “ 120° ”	}	SCA2T2-BS5
Peneliti	: “Kamu yakin dengan jawaban yang kamu kerjakan?”		
SCA2	: “Tidak”	}	SCA2T2-BS5
Peneliti	: “Sebelum dikumpulkan, apakah kamu memeriksa ulang jawabanmu?”		
SCA2	: “Tidak”		

Berikut ini hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan data hasil penyelesaian masalah yang ditunjukkan pada gambar 4.11 dan hasil wawancara yang dipaparkan di atas :

a) Mengidentifikasi Masalah

Pada gambar 4.11 subjek SCA2 tidak menuliskan apa saja yang diketahui dari soal tersebut. Sedangkan dari hasil wawancara dapat dilihat bahwa subjek SCA2 mampu dalam mengidentifikasi masalah. Hal ini ditunjukkan pada wawancara

yang berkode SCA2T2-BS1 yang mana subjek cukup mampu menunjukkan apa yang diketahui dari soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek cukup mampu dalam mengidentifikasi masalah.

b) Menentukan Tujuan

Pada gambar 4.11 yakni hasil penyelesaian masalah nomor 2 menunjukkan bahwa subjek SCA2 tidak menuliskan apa saja yang ditanyakan dari soal tersebut. Sedangkan dalam hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa subjek SCA2 mampu dalam menentukan tujuan dari soal tersebut. Hal ini ditunjukkan pada kode SCA2T2-BS2 yang mana subjek mampu menunjukkan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam menentukan tujuan dari soal.

c) Menggali Solusi

Pada gambar 4.11 subjek SCA2 tidak menuliskan strategi yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut. Sedangkan dalam wawancara dapat dilihat bahwa subjek SCA2 tidak mampu menentukan solusi yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal. Hal ini ditunjukkan pada hasil wawancara dengan kode SCA2T2-BS3 yang mana ketika ditanya terkait strategi, subjek kesulitan dalam menjawab. Berdasarkan hasil

analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek tidak mampu dalam menggali solusi.

d) Melaksanakan Strategi

Pada gambar 4.11 subjek SCA2 menuliskan langkah-langkah apa saja yang telah dilakukan dalam menyelesaikan soal tersebut meskipun langkah yang digunakan masih kurang tepat. Sedangkan dalam wawancara tersebut dapat dilihat bahwa subjek SCA2 tidak mampu menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal. Hal ini ditunjukkan pada kode SCA2T2-BS4 di mana ketika ditanya terkait langkah-langkah yang digunakan, subjek tidak dapat memberikan jawaban. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek tidak mampu dalam melaksanakan strategi dalam menyelesaikan soal.

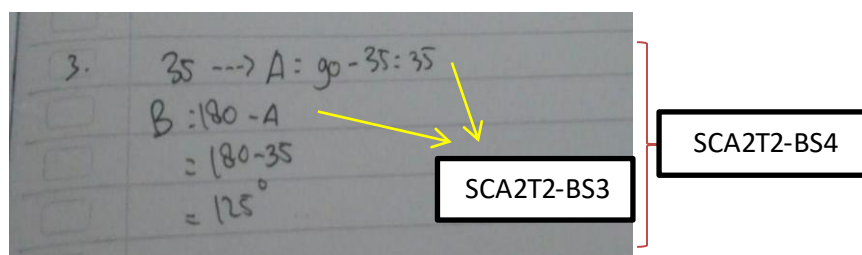
e) Mengkaji Ulang dan Mengevaluasi Dampak dari Pengaruh

Pada gambar 4.11 subjek SCA2 tidak menuliskan hasil dari penyelesaian masalah yang telah dilakukan. Sedangkan dalam wawancara tersebut dapat dilihat bahwa subjek SCA2 kurang mampu dalam membuat sebuah kesimpulan dari penyelesaian yang telah diselesaikannya. Hal ini ditunjukkan pada kode SCA2T2-BS5 yang mana ketika ditanya terkait kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dilakukan, subjek SCA2 kurang mampu dalam membuat kesimpulan. Berdasarkan

hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek kurang mampu dalam mengkaji ulang serta mengevaluasi dampak dari pengaruh berdasarkan permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis pada lembar jawaban yang ditunjukkan pada gambar 4.11 dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa subjek SCA2 kurang mampu menyelesaikan masalah nomor 2 berdasarkan langkah-langkah penyelesaian masalah menurut teori dari Bransford dan Stein.

3) Soal 3



Gambar 4.12 Hasil Tes Tulis Soal Nomor 3 Subjek SCA2

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan subjek SCA2 sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Peneliti	: "Sebutkan apa saja yang diketahui dari soal nomor 1?"	}	SCA1T3-BS1
SCA2	: "∠ A dan ∠ B adalah pasangan sudut luar sepihak. ∠ A merupakan sudut komplemen ∠ 35°"		
Peneliti	: "Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?"	}	SCA1T3-BS2
SCA2	: "Besar ∠ B"		
Peneliti	: "Strategi apa yang akan kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut?"	}	SCA1T3-BS3
SCA2	: Mencari ∠ A dan ∠ B"		
Peneliti	: "Sebutkan langkah-langkah apa saja yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal tersebut!"	}	SCA1T3-BS4
SCA2	: "A+B= 180. A komplement dari 35, A=90 -35 =35. B= 180- A, B= 180-35, B= 125°"		

Peneliti	: “Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari hasil pemecahan masalah soal nomor 3?”	}	SCA1T3-BS5
SCA2	: “125°”		
Peneliti	: “Sudah yakin dengan jawabannya?”		
SCA2	: “Sudah”		
Peneliti	: “Sebelum kamu mengumpulkan jawaban, apakah kamu mengoreksi ulang jawabanmu ? ”		
SCA2	: “Tidak. Sudah yakin kalau benar”		

Berikut ini hasil analisis yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan data hasil penyelesaian masalah yang ditunjukkan pada gambar 4.12 dan hasil wawancara yang dipaparkan di atas :

a) Mengidentifikasi Masalah

Pada gambar 4.12 subjek SCA2 tidak menuliskan apa yang diketahui dari soal tersebut. Sedangkan dari hasil wawancara dapat dilihat bahwa subjek SCA2 mampu mengidentifikasi masalah. Hal ini ditunjukkan pada wawancara yang memiliki kode SCA2T3-BS1 di mana subjek dapat menunjukkan apa yang diketahui dari soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam mengidentifikasi masalah.

b) Menentukan Tujuan

Pada gambar 4.12 subjek SCA2 menunjukkan bahwa subjek tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari soal tersebut. Sedangkan dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa subjek SCA2 mampu dalam menentukan apa yang menjadi tujuan dari soal. Hal ini ditunjukkan pada wawancara yang

memiliki kode SCA2T3-BS2 di mana subjek dapat menunjukkan apa yang ditanyakan dari soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam menentukan tujuan dari soal.

c) Menggali Solusi

Pada gambar 4.12 subjek SCA2 menuliskan strategi yang digunakan dalam menyelesaikan masalah. Sedangkan dari hasil wawancara tersebut subjek SCA2 mampu menentukan solusi yang tepat untuk digunakan dalam menyelesaikan soal. Hal ini ditunjukkan pada wawancara yang memiliki kode SCA2T3-BS3 yang mana subjek mampu dalam menentukan solusi yang tepat untuk digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam menggali solusi.

d) Melaksanakan Strategi

Pada gambar 4.12 subjek SCA2 menunjukkan bahwa subjek cukup mampu menuliskan langkah-langkah menyelesaikan masalah meskipun dalam beberapa bagian ada yang perlu diperbaiki seperti hitungan. Meskipun dalam hitungan yang dikerjakan salah, tapi hasil yang diperoleh oleh subjek tersebut sudah benar. Sedangkan dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa subjek SCA2 dapat menunjukkan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal dengan cukup baik

meskipun dalam beberapa bagian ada yang masih perlu di perbaiki. Hal ini ditunjukkan pada wawancara yang memiliki kode SCA2T3-BS4 yang mana subjek cukup mampu melaksanakan strategi yang digunakan meskipun ada beberapa bagian yang perlu diperbaiki seperti ke telitian dalam menghitung. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek cukup mampu dalam melaksanakan strategi dalam menyelesaikan soal.

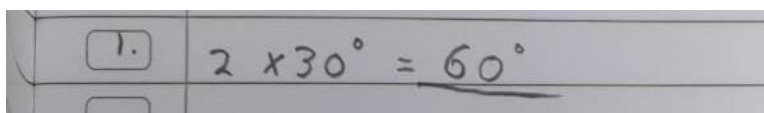
e) Mengkaji Ulang dan Mengevaluasi Dampak dari Pengaruh

Pada gambar 4.12 yakni hasil penyelesaian masalah nomor 3 subjek SCA2 menunjukkan bahwa subjek tidak menuliskan kesimpulan dari hasil penyelesaian masalah yang telah dilakukan. Sedangkan dalam wawancara tersebut dapat dilihat bahwa subjek SCA2 kurang mampu membuat kesimpulan. Hal ini ditunjukkan pada kode SCA2T2-BS5 yang mana ketika ditanya terkait kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dilakukan, subjek SCA2 kurang mampu dalam membuat kesimpulan. Sedangkan ketika ditanya terkait yakin dengan jawaban yang diberikan, subjek merasa yakin dengan jawaban tersebut. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek kurang mampu dalam mengkaji ulang serta mengevaluasi dampak dari pengaruh berdasarkan permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis pada lembar jawaban yang ditunjukkan pada gambar 4.12 dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa subjek SCA2 cukup mampu menyelesaikan masalah nomor 3 berdasarkan langkah-langkah penyelesaian masalah menurut teori dari Bransford dan Stein.

e. SCL1 (Subjek Climbers1)

1) Soal 1



Gambar 4.13 Hasil Tes Tulis Soal Nomor 1 Subjek SCL1

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan subjek SCL1 sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Peneliti	: "Sebelumnya sudah pernah dapat soal seperti ini apa belum?"	}	SCL1T1-BS1
SCL1	: "Belum"		
Peneliti	: "Perhatikan soal nomor 1, Apa saja yang diketahui dari soal tersebut?"	}	SCL1T1-BS2
SCL1	: "Riko dan keluarga piknik pada pukul 07.45"		
Peneliti	: "Sudah?"	}	SCL1T1-BS3
SCL1	: "Sudah"		
Peneliti	: "Apa yang ditanyakan dari soal nomor 1?"	}	SCL1T1-BS4
SCL1	: "Menentukan besar sudut kedua arah yang terbentuk pukul 07.45"		
Peneliti	: "Strategi apa yang akan kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut?"	}	SCL1T1-BS5
SCL1	: "Tidak tau bu, dari google"		
Peneliti	: "Sebutkan langkah-langkah yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal tersebut!"	}	SCL1T1-BS5
SCL1	: " $30^\circ \times 2 = 60^\circ$ "		
Peneliti	: "Apakah kamu yakin dengan jawaban ini?"	}	SCL1T1-BS5
SCL1	: "Yakin"		
Peneliti	: "Bagaimana cara kamu membuktikannya?"	}	SCL1T1-BS5
SCL1	: "Em... mengulangi"		
Peneliti	: "Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari hasil pemecahan masalah nomor 1?"	}	SCL1T1-BS5
SCL1	: "Jadi besar kedua arah jarum jam adalah 60° "		

Berikut ini hasil analisis yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan data hasil penyelesaian masalah yang ditunjukkan pada gambar 4.13 dan hasil wawancara yang dipaparkan diatas :

a) Mengidentifikasi Masalah

Pada gambar 4.13 subjek SCL1 tidak menuliskan apa yang diketahui dari soal tersebut. Sedangkan dari hasil wawancara yang berkode SCL1T1-BS1 menunjukkan bahwa subjek SCL1 mampu mengidentifikasi masalah. Hal ini ditunjukkan ketika subjek dapat menunjukkan apa yang diketahui dari soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam mengidentifikasi masalah.

b) Menentukan Tujuan

Pada gambar 4.13 subjek SCL1 tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari soal. Sedangkan dari hasil wawancara pada kode SCL1T1-BS2 menunjukkan subjek SCL1 mampu menentukan apa yang menjadi tujuan dari soal. Subjek dapat menunjukkan apa yang ditanyakan dari soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam menentukan tujuan dari soal.

c) Menggali Solusi

Pada gambar 4.13 subjek SCL1 menuliskan strategi yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah. Sedangkan pada

hasil wawancara yang berkode SCL1T1-BS3 menunjukkan subjek kurang mampu menentukan solusi yang tepat untuk digunakan dalam menyelesaikan soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek kurang mampu dalam menggali solusi.

d) Melaksanakan Strategi

Pada gambar 4.13 subjek SCL1 menuliskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan masalah meskipun cara yang digunakan kurang tepat. Sedangkan dari hasil wawancara pada kode SCL1T1-BS4 menunjukkan bahwa subjek SCL1 dapat menjelaskan langkah-langkah yang digunakan meskipun cara tersebut kurang tepat. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek kurang mampu dalam melaksanakan strategi dalam menyelesaikan soal.

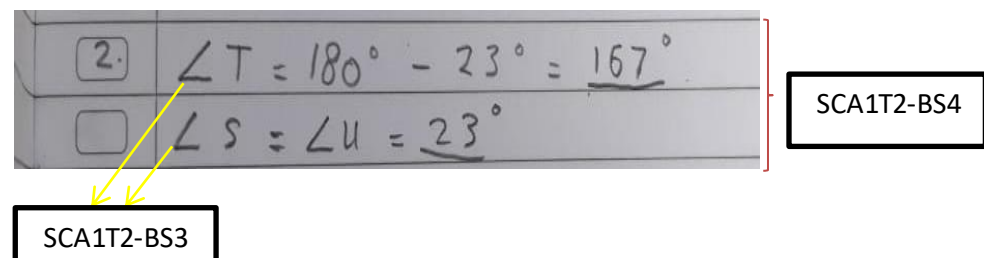
e) Mengkaji Ulang dan Mengevaluasi Dampak dari Pengaruh

Pada gambar 4.13 subjek SCL1 tidak menuliskan kesimpulan dari hasil penyelesaian masalah yang telah dilakukan. Sedangkan dalam wawancara tersebut dapat dilihat bahwa subjek SCA1 kurang mampu membuat kesimpulan. Hal ini ditunjukkan pada kode SCA1T1-BS5 yang mana ketika ditanya terkait kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dilakukan, subjek SCA1 mampu menjawab meskipun hasil yang

diberikan masih kurang tepat. Sedangkan ketika ditanya terkait yakin dengan jawaban yang diberikan, subjek merasa yakin dengan jawaban tersebut. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek kurang mampu dalam mengkaji ulang serta mengevaluasi dampak dari pengaruh berdasarkan permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis pada lembar jawaban yang ditunjukkan pada gambar 4.13 dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa subjek SCL1 tidak mampu menyelesaikan masalah nomor 1 berdasarkan langkah-langkah penyelesaian masalah menurut teori dari Bransford dan Stein.

2) Soal 2



Gambar 4.14 Hasil Tes Tulis Soal Nomor 2 Subjek SCL1

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan subjek SCL1 sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Peneliti	: "Nomor 2, sebutkan apa saja yang diketahui dari soal tersebut?"	}	SCA1T2-BS1
SCL1	: "3 bambu sejajar, $\angle U = 23^\circ$ "		
Peneliti	: "Sudah?"	}	SCA1T2-BS2
SCL1	: "Sudah"		
Peneliti	: "Apa yang ditanyakan dari soalnya nomor 2?"	}	SCA1T2-BS2
SCL1	: "Besarnya $\angle T$ dan $\angle S$ "		

Peneliti	: “Strategi apa yang akan kamu gunakan untuk menjawab soal nomor 2?”	}	SCA1T2-BS3
SCL1	: “Mencari besar $\angle T$ dan $\angle S$ ”		
Peneliti	: “Kenapa kamu menggunakan strategi tersebut?”		
SCL1	: “Karena disoalnya mencari besar $\angle T$ dan $\angle S$ ”	}	SCA1T2-BS4
Peneliti	: “Sebutkan langkah-langkah apa saja yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal tersebut!”		
SCL1	: “ $\angle T = 180^\circ - 23^\circ = 167^\circ$ dan $\angle S = \angle U = 23^\circ$ ”		
Peneliti	: “Coba kamu jelaskan bagaimana kamu memperoleh jawaban tersebut?”	}	SCA1T2-BS5
SCL1	: “ $\angle T$ itu sudut dalam sepihak dengan $\angle U$, jadi $\angle T = 180^\circ - 23^\circ = 167^\circ$. Sedangkan $\angle S$ itu sudutnya sehadap dengan $\angle U$, jadi $\angle S = \angle U = 23^\circ$ ”		
Peneliti	: “Apakah kamu yakin dengan jawaban ini?”		
SCL1	: “Yakin”	}	SCA1T2-BS5
Peneliti	: “Bagaimana cara kamu membuktikannya?”		
SCL1	: “Dengan menghitung ulang”		
Peneliti	: “Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari hasil pemecahan masalah nomor 2?”	}	SCA1T2-BS5
SCL1	: “Besarnya $\angle T$ adalah 167° dan $\angle S$ adalah 23° ”		

Berikut ini hasil analisis yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan data hasil penyelesaian masalah yang ditunjukkan pada gambar 4.14 dan hasil wawancara yang dipaparkan di atas :

a) Mengidentifikasi Masalah

Pada gambar 4.14 subjek SCL1 tidak menuliskan apa yang diketahui dari soal tersebut. Sedangkan dari hasil wawancara yang berkode SCL1T2-BS1 menunjukkan bahwa subjek SCL1 mampu mengidentifikasi masalah. Hal ini ditunjukkan ketika subjek dapat menunjukkan apa yang diketahui dari soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam mengidentifikasi masalah.

b) Menentukan Tujuan

Pada gambar 4.14 subjek SCL1 tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari soal. Sedangkan dari hasil wawancara pada kode SCL1T2-BS2 menunjukkan subjek SCL1 mampu menentukan apa yang menjadi tujuan dari soal. Subjek dapat menunjukkan apa yang ditanyakan dari soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam menentukan tujuan dari soal.

c) Menggali Solusi

Pada gambar 4.14 subjek SCL1 menuliskan strategi yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah. Sedangkan pada hasil wawancara yang berkode SCL1T2-BS3 menunjukkan subjek mampu menentukan solusi yang tepat untuk digunakan dalam menyelesaikan soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam menggali solusi.

d) Melaksanakan Strategi

Pada gambar 4.14 subjek SCL1 menuliskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan masalah meskipun ada beberapa bagian yang hitungannya masih salah seperti $\angle T = 180^\circ - 23^\circ = 167^\circ$. Sedangkan dari hasil wawancara pada kode SCL1T2-BS4 menunjukkan bahwa subjek SCL1 dapat menjelaskan langkah-langkah yang

digunakan meskipun ada beberapa yang hitungannya masih kurang tepat. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek cukup mampu dalam melaksanakan strategi dalam menyelesaikan soal.

e) Mengkaji Ulang dan Mengevaluasi Dampak dari Pengaruh

Pada gambar 4.14 subjek SCL1 tidak menuliskan kesimpulan dari hasil penyelesaian masalah yang telah dilakukan. Sedangkan dalam wawancara tersebut dapat dilihat bahwa subjek SCL1 mampu membuat kesimpulan. Hal ini ditunjukkan pada kode SCL1T2-BS5 yang mana ketika ditanya terkait kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dilakukan, subjek SCL1 mampu menjawab meskipun hasil yang diberikan masih ada beberapa yang perlu diperhatikan. Sedangkan ketika ditanya terkait yakin dengan jawaban yang diberikan, subjek yakin dengan jawaban tersebut. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam mengkaji ulang serta mengevaluasi dampak dari pengaruh berdasarkan permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis pada lembar jawaban pada gambar 4.14 dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa subjek SCL1 cukup mampu menyelesaikan masalah nomor 2 berdasarkan langkah-langkah penyelesaian masalah menurut teori dari

Bransford dan Stein meskipun ada beberapa yang perlu diperhatikan seperti perhitungan.

3) Soal 3

Handwritten work for a math problem:

- Line 1: $90 - 35 = 55$
- Line 2: Sudut A dan B = 180
- Line 3: Sudut B = $180 - 55 = 125$

Annotations:

- Box SCA1T2-BS4 points to the first line.
- Box SCA1T3-BS3 points to the third line.

Gambar 4.15 Hasil Tes Tulis Soal Nomor 3 Subjek SCL1

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan subjek SCL1 sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Peneliti	: "Sebutkan apa saja yang diketahui dari soal nomor 3!"	}	SCA1T3-BS1
SCL1	: "A sudut complement dari 35° . $\angle A$ dan $\angle B$ pasang luar sepihak"		
Peneliti	: "Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?"	}	SCA1T3-BS2
SCL1	: "Besar $\angle B$ "		
Peneliti	: "Strategi apa yang akan kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut?"	}	SCA1T3-BS3
SCL1	: "Mencari $\angle A$ kemudian $\angle B$ "		
Peneliti	: "Kenapa kamu menggunakan strategi tersebut?"		
SCL1	: "Karena untuk menghitung $\angle B$ harus mencari $\angle A$ -nya dulu"	}	SCA1T3-BS4
Peneliti	: "Sebutkan langkah apa saja yang kamu gunakan untuk mencari jawaban dari soal nomor 3!"		
SCL1	: " $\angle A$, Sudut complement dikurangi $35^\circ = 55^\circ$ "	}	SCA1T3-BS5
Peneliti	: "Berapa besar dari sudut complement?"		
SCL1	: " 90° "		
Peneliti	: "Sudah?"		
SCL1	: " $\angle B$, $180^\circ - 55^\circ = 125^\circ$ "		
Peneliti	: "Apa kamu yakin dengan jawaban ini?"	}	SCA1T3-BS5
SCL1	: "Yakin"		
Peneliti	: "Bagaimana cara kamu membuktikannya?"	}	SCA1T3-BS5
SCL1	: "Menghitung ulang"		
Peneliti	: "Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari hasil penyelesaian soal nomor 3?"		
SCL1	: "Besar $\angle B$ adalah 125° "		

Berikut ini hasil analisis yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan data hasil penyelesaian masalah yang ditunjukkan pada gambar 4.15 dan hasil wawancara yang dipaparkan di atas :

a) Mengidentifikasi Masalah

Pada gambar 4.15 subjek SCL1 tidak menuliskan apa yang diketahui dari soal tersebut. Sedangkan dari hasil wawancara yang berkode SCL1T3-BS1 menunjukkan bahwa subjek SCL1 mampu mengidentifikasi masalah. Hal ini ditunjukkan ketika subjek dapat menunjukkan apa yang diketahui dari soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam mengidentifikasi masalah.

b) Menentukan Tujuan

Pada gambar 4.15 subjek SCL1 tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari soal. Sedangkan dari hasil wawancara pada kode SCL1T3-BS2 menunjukkan subjek SCL1 mampu menentukan apa yang menjadi tujuan dari soal. Subjek dapat menunjukkan apa yang ditanyakan dari soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam menentukan tujuan dari soal.

c) Menggali Solusi

Pada gambar 4.15 subjek SCL1 menuliskan strategi yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah. Sedangkan pada hasil wawancara yang berkode SCL1T3-BS3 menunjukkan

subjek mampu menentukan solusi yang tepat untuk digunakan dalam menyelesaikan soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam menggali solusi.

d) Melaksanakan Strategi

Pada gambar 4.15 subjek SCL1 menuliskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan masalah meskipun ada beberapa bagian yang kurang seperti keterangan pada langkah yang pertama. Sedangkan dari hasil wawancara pada kode SCL1T3-BS4 menunjukkan bahwa subjek SCL1 dapat menjelaskan langkah-langkah yang digunakan. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam melaksanakan strategi dalam menyelesaikan soal.

e) Mengkaji Ulang dan Mengevaluasi Dampak dari Pengaruh

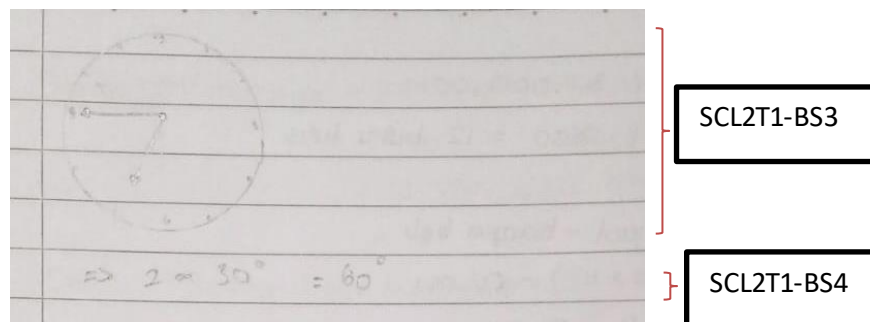
Pada gambar 4.15 subjek SCL1 tidak menuliskan kesimpulan dari hasil penyelesaian masalah yang telah dilakukan. Sedangkan dalam wawancara tersebut dapat dilihat bahwa subjek SCL1 mampu membuat kesimpulan. Hal ini ditunjukkan pada kode SCL1T3-BS5 ketika ditanya terkait kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dilakukan, subjek SCL1 mampu menjawab. Sedangkan ketika ditanya terkait yakin dengan jawaban yang diberikan, subjek merasa yakin

dengan jawaban tersebut. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam mengkaji ulang serta mengevaluasi dampak dari pengaruh berdasarkan permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis pada lembar jawaban yang ditunjukkan pada gambar 4.15 dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa subjek SCL1 mampu menyelesaikan masalah nomor 3 berdasarkan langkah-langkah penyelesaian masalah menurut teori dari Bransford dan Stein.

f) SCL2 (Subjek Climbers 2)

1) Soal 1



Gambar 4.16 Hasil Tes Tulis Soal Nomor 31 Subjek SCL2

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan subjek SCL2 sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Peneliti	: “Sebutkan apa saja yang diketahui dari soal nomor1!”	}	SCL2T1-BS1
SCL2	: “Keluarga riko berangkat pukul 07.45.”		
Peneliti	: “Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?”	}	SCL2T1-BS2
SCL2	: “Besarnya sudut yang terbentuk antara kedua arah jarum jam”		

Peneliti	: “Strategi apa yang akan kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut?”	}	SCL2T1-BS3
SCL2	: “Menggambar jam”		
Peneliti	: “Coba kamu jelaskan langkah yang kamu gunakan untuk menemukan jawaban tersebut!”	}	SCL2T1-BS4
SCL2	: “ $2 \times 30^\circ = 60^\circ$ ”		
Peneliti	: “Kenapa kamu menggunakan langkah penyelesaian tersebut?”	}	SCL2T1-BS5
SCL 2	: “(Subjek hanya diam)”		
Peneliti	: “Kamu yakin dengan jawaban tersebut?”	}	SCL2T1-BS5
SCL2	: “Saya yakin”		
Peneliti	: “Bagaimana cara kamu membuktikannya?”	}	SCL2T1-BS5
SCL2	: “Dihitung ulang.”		
Peneliti	: “Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari hasil penyelesaian soal nomor 1?”	}	SCL2T1-BS5
SCL2	: “Besarnya sudut yang terbentuk adalah 60° ”		

Berikut ini hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan data hasil penyelesaian masalah yang ditunjukkan pada gambar 4.16 dan hasil wawancara yang dipaparkan di atas :

a) Mengidentifikasi Masalah

Pada gambar 4.16 subjek SCL2 tidak menuliskan apa yang diketahui dari soal tersebut. Sedangkan dari hasil wawancara yang berkode SCL2T1-BS1 menunjukkan bahwa subjek SCL2 mampu mengidentifikasi masalah. Hal ini ditunjukkan ketika subjek dapat menunjukkan apa yang diketahui dari soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam mengidentifikasi masalah.

b) Menentukan Tujuan

Pada gambar 4.16 subjek SCL2 tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari soal. Sedangkan dari hasil wawancara pada

kode SCL2T1-BS2 menunjukkan subjek SCL2 mampu menentukan apa yang menjadi tujuan dari soal. Subjek dapat menunjukkan apa yang ditanyakan dari soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam menentukan tujuan dari soal.

c) Menggali Solusi

Pada gambar 4.16 subjek SCL2 menuliskan strategi yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah. Sedangkan pada hasil wawancara yang berkode SCL2T1-BS3 menunjukkan subjek kurang mampu menentukan solusi yang tepat untuk digunakan dalam menyelesaikan soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek kurang mampu dalam menggali solusi.

d) Melaksanakan Strategi

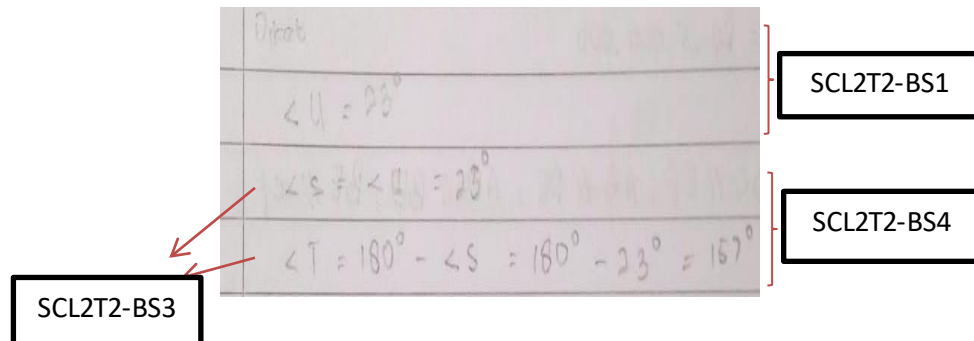
Pada gambar 4.16 subjek SCL2 menuliskan langkah yang digunakan dalam menyelesaikan masalah meskipun cara yang digunakan kurang tepat. Sedangkan dari hasil wawancara pada kode SCL2 T1-BS4 menunjukkan bahwa subjek SCL2 tidak bisa menjelaskan langkah yang dilakukan. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek kurang mampu dalam melaksanakan strategi dalam menyelesaikan soal.

e) Mengkaji Ulang dan Mengevaluasi Dampak dari Pengaruh

Pada gambar 4.16 subjek SCL2 tidak menuliskan kesimpulan dari hasil penyelesaian masalah yang telah dilakukan. Sedangkan dalam wawancara tersebut dapat dilihat bahwa subjek SCA1 kurang mampu membuat kesimpulan. Hal ini ditunjukkan pada kode SCL2 T1-BS5 yang mana ketika ditanya terkait kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dilakukan, subjek SCL2 mampu menjawab meskipun jawaban yang diberikan merupakan jawaban yang kurang tepat. Sedangkan ketika ditanya terkait yakin dengan jawaban yang diberikan, subjek merasa yakin dengan jawaban tersebut. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek kurang mampu dalam mengkaji ulang serta mengevaluasi dampak dari pengaruh berdasarkan permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis pada lembar jawaban yang ditunjukkan pada gambar 4.16 dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa subjek SCL2 kurang mampu menyelesaikan masalah nomor 1 berdasarkan langkah-langkah penyelesaian masalah menurut teori dari Bransford dan Stein.

2) Soal 2



Gambar 4.17 Hasil Tes Tulis Soal Nomor 2 Subjek SCL2

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan subjek SCL2 sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Peneliti	: "Perhatikan nomor 2, sebutkan apa saja yang diketahui dari soal 2?"	}	SCL2T2-BS1
SCL2	: " $\angle U = 23^\circ$ "		
Peneliti	: "Apa yang ditanyakan dari soal nomor 2?"	}	SCL2T2-BS2
SCL2	: "Menentukan besar $\angle T$ dan $\angle S$ "		
Peneliti	: "Strategi apa yang kamu gunakan untuk menjawab soal nomor 2?"	}	SCL2T2-BS3
SCL2	: "Mencari $\angle S$, kemudian baru $\angle T$ "		
Peneliti	: "Sebutkan langkah-langkah yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal tersebut!"	}	SCL2T2-BS4
SCL2	: "Menulis yang diketahui yakni $\angle U = 23^\circ$, kemudian mencari $\angle T$ dan $\angle S$ "		
Peneliti	: "Bagaimana cara kamu mencari besar $\angle T$ dan $\angle S$?"		
SCL2	: " $\angle S = \angle U = 23^\circ$ dan $\angle T = 180^\circ - 23^\circ = 157^\circ$ "	}	SCL2T2-BS5
Peneliti	: "Kenapa $\angle S = \angle U$?"		
SCL2	: "Karena $\angle S$ sehadap dengan $\angle U$ "		
Peneliti	: "Apa kamu sudah yakin dengan jawaban tersebut?"		
SCL2	: "Yakin"		
Peneliti	: "Bagaimana cara kamu membuktikannya?"	}	SCL2T2-BS5
SCL2	: "Dihitung dari awal biar tidak salah"		
Peneliti	: "Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari penyelesaian soal tersebut?"		
SCL2	: " $\angle T = 157^\circ$ dan $\angle S = 23^\circ$ "		

Berikut ini hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan data hasil penyelesaian masalah yang ditunjukkan pada gambar 4.17 dan hasil wawancara yang dipaparkan di atas :

a) Mengidentifikasi Masalah

Pada gambar 4.17 subjek SCL2 tidak menuliskan apa yang diketahui dari soal tersebut. Sedangkan dari hasil wawancara yang berkode SCL2T2-BS1 menunjukkan bahwa subjek SCL2 mampu mengidentifikasi masalah. Hal ini ditunjukkan ketika subjek dapat menunjukkan apa yang diketahui dari soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam mengidentifikasi masalah.

b) Menentukan Tujuan

Pada gambar 4.17 subjek SCL2 tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari soal. Sedangkan dari hasil wawancara pada kode SCL2T2-BS2 menunjukkan subjek SCL2 mampu menentukan apa yang menjadi tujuan dari soal. Subjek dapat menunjukkan apa yang ditanyakan dari soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam menentukan tujuan dari soal.

c) Menggali Solusi

Pada gambar 4.17 subjek SCL1 menuliskan strategi yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah. Sedangkan pada

hasil wawancara yang berkode SCL2T2-BS3 menunjukkan subjek mampu menentukan solusi yang tepat untuk digunakan dalam menyelesaikan soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam menggali solusi.

d) Melaksanakan Strategi

Pada gambar 4.17 subjek SCL2 menuliskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan masalah. Sedangkan dari hasil wawancara pada kode SCL2T2-BS4 menunjukkan bahwa subjek SCL1 dapat menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam melaksanakan strategi dalam menyelesaikan soal.

e) Mengkaji Ulang dan Mengevaluasi Dampak dari Pengaruh

Pada gambar 4.17 subjek SCL2 tidak menuliskan kesimpulan dari hasil penyelesaian masalah yang telah dilakukan. Sedangkan dalam wawancara tersebut dapat dilihat bahwa subjek SCL2 mampu membuat kesimpulan. Hal ini ditunjukkan pada kode SCL2T2-BS5 yang mana ketika ditanya terkait kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dilakukan, subjek SCL2 mampu menjawab dengan baik. Sedangkan ketika ditanya terkait yakin dengan jawaban yang diberikan, subjek

merasa yakin dengan jawaban tersebut. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam mengkaji ulang serta mengevaluasi dampak dari pengaruh berdasarkan permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis pada lembar jawaban yang ditunjukkan pada gambar 4.17 dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa subjek SCL2 mampu menyelesaikan masalah nomor 2 berdasarkan langkah-langkah penyelesaian masalah menurut teori dari Bransford dan Stein.

3) Soal 3

Handwritten work showing calculations for angles A and B:

$$\angle A = 90^\circ - 35^\circ = 55^\circ$$

$$\angle B = 180^\circ - \angle A = 180^\circ - 55^\circ = 125^\circ$$

Labels: SCL2T3-BS3 (pointing to the first equation), SCL2T3-BS4 (pointing to the second equation).

Gambar 4.16 Hasil Tes Tulis Soal Nomor 31 Subjek SCL2

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan subjek SCL2 sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Peneliti	: “Perhatikan soal nomor 3, sebutkan apa saja yang diketahui dari soal nomor 3?”	}	SCL2T3-BS1
SCL2	: “ $\angle A$ complement 35° dan pasangan sudut luar sepihak”		
Peneliti	: “Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?”	}	SCL2T3-BS2
SCL2	: “ $\angle B$ ”		
Peneliti	: “Strategi apa yang kamu gunakan untuk menjawab soal nomor 3?”	}	SCL2T3-BS3
SCL2	: “Menghitung $\angle A$, jika sudah baru mencari $\angle B$ ”		

Peneliti	: “Sebutkan langkah-langkah yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal tersebut!”	}	SCL2T3-BS4
SCL2	: “Mencari $\angle A = 90^\circ - 35^\circ = 55^\circ$ dan $\angle B = 180^\circ - 55^\circ = 125^\circ$ ”		
Peneliti	: “Sudah?”	}	SCL2T3-BS5
SCL2	: “Sudah”		
Peneliti	: “Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari hasil pemecahan masalah nomor 3?”	}	SCL2T3-BS5
SCL2	: “ $\angle B = 125^\circ$ ”		
Peneliti	: “Sudah yakin dengan jawabannya?”	}	SCL2T3-BS5
SCL2	: “Sudah”		
Peneliti	: “Sebelum mengumpulkan jawaban, apakah kamu mengoreksi ulang jawabanmu?”	}	SCL2T3-BS5
SCL2	: “Ya, saya koreksi ulang”		

Berikut ini hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan data hasil penyelesaian masalah yang ditunjukkan pada gambar 4.18 dan hasil wawancara yang dipaparkan di atas :

a) Mengidentifikasi Masalah

Pada gambar 4.18 subjek SCL2 tidak menuliskan apa yang diketahui dari soal tersebut. Sedangkan dari hasil wawancara yang berkode SCL2T3-BS1 menunjukkan bahwa subjek SCL2 mampu mengidentifikasi masalah. Hal ini ditunjukkan ketika subjek dapat menunjukkan apa yang diketahui dari soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam mengidentifikasi masalah.

b) Menentukan Tujuan

Pada gambar 4.18 subjek SCL2 tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari soal. Sedangkan dari hasil wawancara pada

kode SCL2T3-BS2 menunjukkan subjek SCL2 mampu menentukan apa yang menjadi tujuan dari soal. Subjek dapat menunjukkan apa yang ditanyakan dari soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam menentukan tujuan dari soal.

c) Menggali Solusi

Pada gambar 4.18 subjek SCL2 menuliskan strategi yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah. Sedangkan pada hasil wawancara yang berkode SCL2T3-BS3 menunjukkan subjek mampu menentukan solusi yang tepat untuk digunakan dalam menyelesaikan soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam menggali solusi.

d) Melaksanakan Strategi

Pada gambar 4.18 subjek SCL2 menuliskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan masalah. Sedangkan dari hasil wawancara pada kode SCL2T3-BS4 menunjukkan bahwa subjek SCL2 dapat menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam melaksanakan strategi dalam menyelesaikan soal.

e) Mengkaji Ulang dan Mengevaluasi Dampak dari Pengaruh

Pada gambar 4.18 subjek SCL2 tidak menuliskan kesimpulan dari hasil penyelesaian masalah yang telah dilakukan. Sedangkan dalam wawancara tersebut dapat dilihat bahwa subjek SCL2 mampu membuat kesimpulan. Hal ini ditunjukkan pada kode SCL2T3-BS5 yang mana ketika ditanya terkait kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dilakukan, subjek SCL2 mampu menjawab dengan baik. Sedangkan ketika ditanya terkait yakin dengan jawaban yang diberikan, subjek merasa yakin dengan jawaban tersebut. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam mengkaji ulang serta mengevaluasi dampak dari pengaruh berdasarkan permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis pada lembar jawaban yang ditunjukkan pada gambar 4.18 dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa subjek SCL2 mampu menyelesaikan masalah nomor 3 berdasarkan langkah-langkah penyelesaian masalah menurut teori dari Bransford dan Stein.

3. Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Kemampuan Penyelesaian Masalah Matematis Siswa Berdasarkan Langkah–Langkah Bransford Dan Stein Ditinjau Dari Adversity Quotient Pada Materi Garis Dan Sudut Siswa Kelas VII di MTs Miftahul Huda Ngunut Tahun Ajaran

2020/2021”, peneliti menemukan beberapa temuan penelitian diantaranya:

a. Subjek Tipe *Quitters*

Jumlah siswa yang memiliki tipe *Quitters* dalam kelas VII-B ada 3 siswa. Dalam penelitian ini diambil 2 subjek untuk mengetahui bagaimana kemampuan penyelesaian masalah yang dimiliki siswa. Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan terkait kemampuan penyelesaian masalah matematis subjek *Quitters* yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Tabel Temuan Penelitian Siswa *Quitters* dalam Menyelesaikan Masalah Matematis

No	Kode Siswa	Masalah	Kemampuan penyelesaian masalah menurut Bransford dan Stein				
			1	2	3	4	5
1	SQ1	1	√	√	-	-	-
		2	-	√	-	-	-
		3	√	√	-	-	-
Kesimpulan			Cukup Mampu	Mampu	Tidak Mampu	Tidak Mampu	Tidak Mampu
2	SQ2	1	√	-	-	-	-
		2	-	-	-	-	-
		3	√	√	-	-	-
Kesimpulan			Cukup Mampu	Kurang Mampu	Tidak Mampu	Tidak Mampu	Tidak Mampu

Berdasarkan analisis tabel 4.3 maka dapat diketahui bahwa subjek SQ1 cukup mampu dalam mengidentifikasi masalah, subjek SQ1 juga mampu dalam menentukan tujuan yang akan dilakukan dalam menyelesaikan masalah. Namun berbeda dengan SQ2 dimana subjek cukup mampu dalam mengidentifikasi masalah, sedangkan subjek kurang mampu dalam menentukan tujuan dalam

menyelesaikan masalah. Pada tahap menggali solusi subjek SQ1 dan SQ2 tidak mampu memperkirakan strategi yang akan digunakan. Pada tahap melaksanakan strategi subjek SQ1 dan SQ2 tidak mampu memperkirakan langkah-langkah apa yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut. Pada tahap mengkaji ulang dan mengevaluasi dampak dari pengaruh subjek SQ1 dan SQ2 tidak mampu dalam membuat kesimpulan serta tidak melakukan peninjauan ulang terhadap penyelesaian masalah yang telah dilakukan.

b. Subjek Tipe Campers

Jumlah siswa yang memiliki tipe *Campers* dalam kelas VII-B ada 17 siswa. Dalam penelitian ini diambil 2 subjek untuk mengetahui bagaimana kemampuan penyelesaian masalah yang dimiliki siswa. Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan terkait kemampuan penyelesaian masalah matematis subjek *Campers* yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Tabel Temuan Penelitian Siswa *Campers* dalam Menyelesaikan Masalah Matematis

No	Kode Siswa	Masalah	Kemampuan penyelesaian masalah menurut Bransford dan Stein				
			1	2	3	4	5
1	SCA1	1	√	√	-	-	-
		2	√	√	-	-	-
		3	√	√	√	√	-
Kesimpulan			Mampu	Mampu	Kurang Mampu	Kurang Mampu	Tidak Mampu
2	SCA2	1	√	√	-	-	-
		2	√	√	-	-	-
		3	√	√	√	√	-
Kesimpulan			Mampu	Mampu	Kurang Mampu	Kurang Mampu	Tidak Mampu

Berdasarkan analisis dari tabel 4.4 maka dapat diketahui bahwa kedua subjek mampu dalam mengidentifikasi masalah serta menentukan tujuan dari masalah yang diterimanya. Pada tahap menggali solusi subjek SCA1 dan SCA2 kurang mampu memperkirakan strategi apa saja yang kemungkinan dalam digunakan dalam menyelesaikan masalah. Pada tahap melaksanakan strategi subjek SCA1 dan SCA2 kurang mampu memperkirakan langkah-langkah apa yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut. Pada tahap mengkaji ulang dan mengevaluasi dampak dari pengaruh subjek SCA1 dan SCA2 tidak mampu dalam membuat kesimpulan serta tidak melakukan peninjauan ulang terhadap penyelesaian masalah yang telah dilakukan.

c. Subjek Tipe Climbers

Jumlah siswa yang memiliki tipe *Climbers* dalam kelas VII-B ada 3 siswa. Dalam penelitian ini diambil 2 subjek untuk mengetahui bagaimana kemampuan penyelesaian masalah yang dimiliki siswa. Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan terkait kemampuan penyelesaian masalah matematis subjek *Climbers* yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Tabel Temuan Penelitian Siswa *Climbers* dalam Menyelesaikan Masalah Matematis

No	Kode Siswa	Masalah	Kemampuan penyelesaian masalah menurut Bransford dan Stein				
			1	2	3	4	5
1	SCL1	1	√	√	-	-	-
		2	√	√	√	√	√
		3	√	√	√	√	√
Kesimpulan			Mampu	Mampu	Cukup Mampu	Cukup Mampu	Cukup Mampu
2	SCL2	1	√	√	-	-	-
		2	√	√	√	√	√
		3	√	√	√	√	√
Kesimpulan			Mampu	Mampu	Cukup Mampu	Cukup Mampu	Cukup Mampu

Berdasarkan analisis dari tabel 4.5 maka dapat diketahui bahwa kedua subjek mampu dalam mengidentifikasi masalah yang ada. Pada tahap menentukan tujuan dalam soal, kedua subjek masuk dalam kategori mampu menentukan tujuan. Pada tahap menggali solusi subjek SCL1 dan SCL2 cukup mampu memperkirakan strategi digunakan dalam menyelesaikan masalah. Pada tahap melaksanakan strategi subjek SCL1 dan SCL2 cukup mampu memperkirakan langkah-langkah apa yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut. Pada tahap mengkaji ulang dan mengevaluasi dampak dari pengaruh subjek SCL1 dan SCL2 cukup mampu dalam membuat kesimpulan serta melakukan peninjauan ulang terhadap penyelesaian masalah yang telah dilakukan.